

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>      |         |
| <b>Laporan Keuangan</b>              |         |
| Laporan Posisi Keuangan .....        | 1 - 2   |
| Laporan Laba Rugi .....              | 3       |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif ..... | 4       |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....      | 5       |
| Laporan Arus Kas .....               | 6       |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....  | 7 – 108 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |                            |   |                                                                                 |
|----------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                    | : | Hariyono Tjahjarijadi                                                           |
| Alamat Kantor              | : | Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,<br>Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat                                           |
| Nomor Telepon Kantor       | : | (021) 5212288                                                                   |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama                                                                  |
|                            |   |                                                                                 |
| 2. Nama                    | : | Rudy Mulyono                                                                    |
| Alamat Kantor              | : | Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,<br>Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Madrasah XII No. 18 Cipinang Cempedak<br>Jatinegara, Jakarta Timur          |
| Nomor Telepon Kantor       | : | (021) 5212288                                                                   |
| Jabatan                    | : | Direktur                                                                        |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2021  
Atas nama dan mewakili Direksi 



**Hariyono Tjahjarjadi**  
Direktur Utama

**Rudy Mulyono**  
Direktur

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                           | <u>30-Jun-21</u><br>tidak diaudit | <u>31-Des-20</u><br>diaudit |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| <b>ASET</b>                                               |                                   |                             |
| Kas                                                       | 254.422                           | 291.498                     |
| Giro pada Bank Indonesia                                  | 3.822.383                         | 2.169.548                   |
| Giro pada bank lain                                       |                                   |                             |
| setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai       |                                   |                             |
| sebesar Rp 56 dan Rp 132 pada tanggal                     |                                   |                             |
| 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020                         |                                   |                             |
| Pihak berelasi                                            | 2.490                             | 599                         |
| Pihak ketiga                                              | 429.102                           | 1.019.798                   |
|                                                           | 431.592                           | 1.020.397                   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain              | 12.756.424                        | 6.982.761                   |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali         | 6.873.347                         | -                           |
| Obligasi Pemerintah                                       | 6.696.170                         | 4.947.062                   |
| Pinjaman yang diberikan,                                  |                                   |                             |
| setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai       |                                   |                             |
| sebesar Rp 1.608.766 dan Rp 2.389.238 pada tanggal        |                                   |                             |
| 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020                         |                                   |                             |
| Pihak berelasi                                            | 771.517                           | 669.112                     |
| Pihak ketiga                                              | 53.277.982                        | 53.235.915                  |
|                                                           | 54.049.499                        | 53.905.027                  |
| Tagihan akseptasi,                                        |                                   |                             |
| setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai       |                                   |                             |
| sebesar Rp 28 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2021 dan     |                                   |                             |
| 31 Desember 2020                                          | 9.468                             | -                           |
| Biaya dibayar dimuka                                      | 693.555                           | 523.556                     |
| Aset tetap                                                |                                   |                             |
| setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar            |                                   |                             |
| Rp 738.450 dan Rp 674.846 pada tanggal 30 Juni 2021       |                                   |                             |
| dan 31 Desember 2020                                      | 1.320.418                         | 1.351.260                   |
| Aset pajak tangguhan                                      | 69.191                            | 54.289                      |
| Agunan yang diambil alih                                  |                                   |                             |
| setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai       |                                   |                             |
| sebesar Rp 11.562 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 11.395 |                                   |                             |
| pada tanggal 31 Desember 2020                             | 18.050.151                        | 18.048.601                  |
| Aset hak guna                                             |                                   |                             |
| setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai       |                                   |                             |
| sebesar Rp 87.745 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 58.309 |                                   |                             |
| pada tanggal 31 Desember 2020                             | 346.790                           | 350.687                     |
| Aset lain - lain                                          |                                   |                             |
| setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai       |                                   |                             |
| sebesar Rp 200 pada tanggal 30 Juni 2021 dan              |                                   |                             |
| 31 Desember 2020                                          | 6.313.036                         | 2.873.339                   |
| <b>TOTAL ASET</b>                                         | <b>111.686.446</b>                | <b>92.518.025</b>           |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                | <u><b>30-Jun-21</b></u><br>tidak diaudit | <u><b>31-Des-20</b></u><br>diaudit |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                  |                                          |                                    |
| Liabilitas segera                                              | 314.888                                  | 319.304                            |
| Simpanan nasabah                                               |                                          |                                    |
| Pihak berelasi                                                 | 2.119.515                                | 2.789.226                          |
| Pihak ketiga                                                   | 88.055.498                               | 69.568.195                         |
| Sub total                                                      | <u>90.175.013</u>                        | <u>72.357.421</u>                  |
| Simpanan dari bank lain :                                      |                                          |                                    |
| Pihak berelasi                                                 | 35.175                                   | 10.475                             |
| Pihak ketiga                                                   | 3.930.446                                | 2.759.390                          |
| Sub total                                                      | <u>3.965.621</u>                         | <u>2.769.865</u>                   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali              | 303.465                                  | 1.220.635                          |
| Liabilitas derivatif                                           | -                                        | 12.920                             |
| Liabilitas akseptasi                                           | 9.496                                    | -                                  |
| Liabilitas pajak tangguhan                                     | -                                        | -                                  |
| Utang pajak                                                    | 93.873                                   | 108.617                            |
| Liabilitas imbalan kerja                                       | 490.277                                  | 447.323                            |
| Biaya yang masih harus dibayar                                 | 288.214                                  | 248.553                            |
| Liabilitas lain-lain                                           | 92.014                                   | 75.269                             |
| Obligasi Subordinasi                                           | <u>2.045.438</u>                         | <u>2.043.642</u>                   |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                        | <u><b>97.778.299</b></u>                 | <u><b>79.603.549</b></u>           |
| <b>Ekuitas</b>                                                 |                                          |                                    |
| Modal saham - nilai nominal                                    |                                          |                                    |
| saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)                            |                                          |                                    |
| saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)                            |                                          |                                    |
| per lembar saham                                               |                                          |                                    |
| Modal dasar -                                                  |                                          |                                    |
| saham seri A - 388.256.500 lembar                              |                                          |                                    |
| saham seri B - 21.058.717.500 lembar                           |                                          |                                    |
| Modal ditempatkan dan disetor -                                |                                          |                                    |
| saham seri A - 388.256.500 lembar pada tanggal 30 Juni 2021    |                                          |                                    |
| dan 31 Desember 2020                                           |                                          |                                    |
| saham seri B - 11.444.112.350 lembar pada tanggal 30 Juni 2021 |                                          |                                    |
| dan 6.444.154.200 lembar pada tanggal 31 Desember 2020         | 1.338.539                                | 838.544                            |
| Tambahan modal disetor                                         | 8.364.829                                | 6.870.014                          |
| Uang muka setoran modal                                        | -                                        | 1.009.075                          |
| Cadangan Umum                                                  | 127.100                                  | 127.100                            |
| Surplus revaluasi aset tetap                                   | 746.826                                  | 746.826                            |
| Saldo laba                                                     | 3.249.120                                | 3.188.351                          |
| Penghasilan komprehensif lain                                  | 81.733                                   | 134.566                            |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                           | <u><b>13.908.147</b></u>                 | <u><b>12.914.476</b></u>           |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                            | <u><b>111.686.446</b></u>                | <u><b>92.518.025</b></u>           |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                             | Catatan | <u>30-Jun-21</u> | <u>30-Jun-20</u> |
|-------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                     |         |                  |                  |
| Pendapatan Bunga                                            | 29      | 2.993.770        | 2.546.255        |
| Beban Bunga                                                 | 30      | (2.662.638)      | (2.532.853)      |
| <b>Pendapatan Bunga - neto</b>                              |         | <b>331.132</b>   | <b>13.402</b>    |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                       |         |                  |                  |
| Pendapatan provisi dan komisi                               | 31      | 5.729            | 5.245            |
| Laba / (rugi) selisih kurs - neto                           |         | 13.876           | (15.148)         |
| Lain-lain                                                   | 31      | 21.167           | 121.645          |
| <b>Total Pendapatan Operasional Lainnya</b>                 |         | <b>40.772</b>    | <b>111.742</b>   |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                            |         |                  |                  |
| Gaji dan tunjangan                                          | 33      | (430.561)        | (360.827)        |
| Umum dan Administrasi                                       | 34      | (612.238)        | (502.049)        |
| (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai: |         |                  |                  |
| Pinjaman yang diberikan                                     | 32      | 787.042          | 921.344          |
| Aset produktif lainnya                                      |         | (32.155)         | -                |
| Aset non produktif                                          |         | (166)            | (348)            |
| Lain-lain                                                   | 35      | (5.775)          | (5.274)          |
| <b>Total Beban Operasional Lainnya</b>                      |         | <b>(293.853)</b> | <b>52.846</b>    |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                                     |         | <b>78.051</b>    | <b>177.990</b>   |
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>                 |         |                  |                  |
| Pendapatan Non Operasional                                  | 36      | 262              | 1.022            |
| Beban Non Operasional                                       | 36      | (5.239)          | (26)             |
| <b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>                    |         | <b>(4.977)</b>   | <b>996</b>       |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>                             |         | <b>73.074</b>    | <b>178.986</b>   |
| <b>BEBAN PAJAK</b>                                          | 22      | <b>(12.305)</b>  | <b>(35.426)</b>  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                  |         | <b>60.769</b>    | <b>143.560</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                                                     | Catatan | <u>30-Jun-21</u>    | <u>30-Jun-20</u>      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------|-----------------------|
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                                          |         | <b>60.769</b>       | <b>143.560</b>        |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>                                                                               |         |                     |                       |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :                                                                    |         |                     |                       |
| - (Kerugian)/keuntungan pada perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain | 2, 9    | (67.735)            | 43.082                |
| - Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait                                                                         |         | <u>14.902</u>       | <u>(10.771)</u>       |
| Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - neto                                                               |         | <u>(52.833)</u>     | <u>32.311</u>         |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                                                |         | <b><u>7.936</u></b> | <b><u>175.871</u></b> |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>                                                                           | 2, 37   | <b><u>5,91</u></b>  | <b><u>21,01</u></b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| Catatan                                                                                                                  | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Tambahkan modal disetor | Uang muka setoran modal | Surplus revaluasi aset tetap-netto | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-neto | Penghasilan komprehensif lain                                                                                | Saldo Laba                     |                                | Total ekuitas     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------|
|                                                                                                                          |                                     |                         |                         |                                    |                                                       | Cadangan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | Telah ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya |                   |
| <b>Saldo 01 Januari 2020</b>                                                                                             | <b>838.544</b>                      | <b>6.870.014</b>        | <b>-</b>                | <b>773.419</b>                     | <b>(36.677)</b>                                       | <b>10.569</b>                                                                                                | <b>113.600</b>                 | <b>3.772.500</b>               | <b>12.341.969</b> |
| Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73                                                                   | -                                   | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | (881.860)                      | (881.860)         |
| Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020                                                                 | -                                   | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | 143.560                        | 143.560           |
| Uang muka setoran modal                                                                                                  | -                                   | -                       | 3.752.087               | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | -                              | 3.752.087         |
| Keuntungan/(kerugian) atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto | 2, 9                                | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | 32.311                                                                                                       | -                              | -                              | 32.311            |
| <b>Saldo 30 Juni 2020</b>                                                                                                | <b>838.544</b>                      | <b>6.870.014</b>        | <b>3.752.087</b>        | <b>773.419</b>                     | <b>(36.677)</b>                                       | <b>42.880</b>                                                                                                | <b>113.600</b>                 | <b>3.034.200</b>               | <b>15.388.067</b> |
| <b>Saldo 01 Januari 2021</b>                                                                                             | <b>838.544</b>                      | <b>6.870.014</b>        | <b>-</b>                | <b>746.826</b>                     | <b>(44.032)</b>                                       | <b>178.598</b>                                                                                               | <b>127.100</b>                 | <b>3.188.351</b>               | <b>11.905.401</b> |
| Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021                                                                 | -                                   | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | 60.769                         | 60.769            |
| Tambahan modal disetor                                                                                                   | 499.995                             | 1.494.815               | -                       | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | -                              | 1.994.810         |
| Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba                                                                            | -                                   | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | -                              | -                 |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto                                                                  | 2, 22                               | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | -                                                                                                            | -                              | -                              | -                 |
| Keuntungan/(kerugian) atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto | 2, 9                                | -                       | -                       | -                                  | -                                                     | (52.833)                                                                                                     | -                              | -                              | (52.833)          |
| <b>Saldo 30 Juni 2021</b>                                                                                                | <b>1.338.539</b>                    | <b>8.364.829</b>        | <b>-</b>                | <b>746.826</b>                     | <b>(44.032)</b>                                       | <b>125.765</b>                                                                                               | <b>127.100</b>                 | <b>3.249.120</b>               | <b>13.908.147</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Per 30 Juni 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                                                     | <u>30-Jun-21</u>   | <u>30-Jun-20</u>   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi :</b>                                                                            |                    |                    |
| Penerimaan bunga dan komisi                                                                                         | 1.914.400          | 2.361.871          |
| Pembayaran bunga                                                                                                    | (2.637.724)        | (2.551.521)        |
| Pendapatan operasional lainnya                                                                                      | 34.998             | 28.653             |
| Beban operasional lainnya                                                                                           | (868.827)          | (743.736)          |
| Pendapatan bukan operasional                                                                                        | 116                | 309                |
| Beban bukan operasional                                                                                             | (5.239)            | 1.467              |
| Pembayaran beban Pajak penghasilan                                                                                  | (12.305)           | (35.426)           |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi                                                        | <u>(1.574.581)</u> | <u>(938.383)</u>   |
| <br>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :                                                                   |                    |                    |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi :                                                                                 |                    |                    |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                                                                   | (6.875.314)        | 6.795.374          |
| Pinjaman yang diberikan                                                                                             | 640.854            | (2.064.693)        |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                | (169.999)          | (67.256)           |
| Aset Lain-lain                                                                                                      | (2.284.629)        | (319.078)          |
| Tagihan derivatif                                                                                                   | (12.920)           | -                  |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :                                                                           |                    |                    |
| Simpanan nasabah :                                                                                                  |                    |                    |
| - Giro                                                                                                              | 78.727             | (495.236)          |
| - Tabungan                                                                                                          | 3.121.147          | (2.316.139)        |
| - Deposito Berjangka                                                                                                | 14.617.718         | (11.560.530)       |
| Simpanan dari bank lain                                                                                             | 1.195.756          | 1.773.985          |
| Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali                                                          | (940.288)          | 5.019.329          |
| Utang Pajak                                                                                                         | (14.744)           | (94.520)           |
| Liabilitas lain-lain                                                                                                | 16.558             | (2.636)            |
| <br>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi                                                | <u>7.798.285</u>   | <u>(4.269.783)</u> |
| <br><b>Arus kas dari aktivitas investasi :</b>                                                                      |                    |                    |
| Hasil penjualan aset tetap                                                                                          | 3.781              | 719                |
| Pembelian aset tetap                                                                                                | (39.130)           | (38.888)           |
| Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain                                   | (517.604)          | (1.385.372)        |
| Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain      | -                  | 2.715.103          |
| Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi                                                   | (1.404.987)        | (2.466.821)        |
| Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo                      | -                  | 192.000            |
| <br>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi                                                               | <u>(1.957.940)</u> | <u>(983.259)</u>   |
| <br><b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>                                                                      |                    |                    |
| Tambahan Modal Disetor                                                                                              | 990.908            | -                  |
| Pembayaran emisi saham                                                                                              | (5.173)            | -                  |
| Uang muka setoran modal                                                                                             | -                  | 252.087            |
| Pembayaran liabilitas sewa                                                                                          | (25.539)           | (58.803)           |
| <br>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan                                                                | <u>960.196</u>     | <u>193.284</u>     |
| <br><b>Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas</b>                                                           | <b>6.800.541</b>   | <b>(5.059.758)</b> |
| <b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>                                                                         | <b>10.464.336</b>  | <b>8.520.308</b>   |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>                                                                        | <b>17.264.877</b>  | <b>3.460.550</b>   |
| <br><b>Kas dan Setara Kas terdiri dari :</b>                                                                        |                    |                    |
| Kas                                                                                                                 | 254.422            | 286.250            |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                                            | 3.822.383          | 2.179.735          |
| Giro pada bank lain                                                                                                 | 431.648            | 174.836            |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 12.756.424         | 819.729            |
| <b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>                                                                                    | <u>17.264.877</u>  | <u>3.460.550</u>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 60 pada tanggal 10 Mei 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0319512 Tahun 2021 tanggal 21 Mei 2021 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0090790.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Mei 2021.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

|                              | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Cabang                       | 39                  | 39                      |
| Cabang pembantu              | 91                  | 91                      |
| Kantor fungsional            | 83                  | 83                      |
| Kantor kas                   | 3                   | 3                       |
| Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 141                 | 141                     |
| Mesin Setor Tarik (CRM)      | 4                   | 4                       |

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 3.279 dan 3.319 orang (tidak diaudit).

**b. Penawaran saham Bank kepada publik**

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xiii) Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

|                                               | <u><b>Jumlah saham</b></u>   |
|-----------------------------------------------|------------------------------|
| Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997    | 325.000.000                  |
| Penawaran Umum Terbatas saham                 |                              |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I    | 63.256.500                   |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II   | 250.009.500                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III  | 650.000.000                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV   | 1.288.266.000                |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V    | 515.306.400                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI   | 386.479.800                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII  | 434.789.775                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII | 391.310.798                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX   | 614.916.967                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X    | 546.592.860                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI   | 910.988.100                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII  | 455.494.000                  |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII | 4.999.958.150                |
| <b>Total</b>                                  | <u><b>11.832.368.850</b></u> |

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688 saham.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik**

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank**

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Mei 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 60 tanggal 10 Mei 2021 oleh notaris Recky Francky Limpele, S.H., adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2021**

---

**Dewan Komisaris**

|                      |                                 |
|----------------------|---------------------------------|
| Komisaris Utama      | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA |
| Komisaris            | Ir. Hendra                      |
| Komisaris Independen | Ir. Kumhal Djamil, SE           |

**Direktur**

|                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| Direktur Utama       | Hariyono Tjahjarijadi, MBA   |
| Wakil Direktur Utama | Andreas Wiryanto*            |
| Direktur             | Rudy Mulyono                 |
| Direktur             | Harry Sasongko Tirtotjondro* |

\* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Juli 2020 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 101 tanggal 23 Juli 2020 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020**

---

**Dewan Komisaris**

|                      |                                 |
|----------------------|---------------------------------|
| Komisaris Utama      | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA |
| Komisaris            | Lee Wei Cheng                   |
| Komisaris            | Ir. Hendra                      |
| Komisaris Independen | Ir. Kumhal Djamil, SE           |
| Komisaris Independen | Insmerda Lebang                 |
| Komisaris Independen | Drs. Winarto                    |

**Direktur**

|                      |                            |
|----------------------|----------------------------|
| Direktur Utama       | Hariyono Tjahjarijadi, MBA |
| Wakil Direktur Utama | Jane Dewi Tahir            |
| Wakil Direktur Utama | Andreas Wiryanto*          |
| Direktur             | Rudy Mulyono               |
| Direktur             | Hung Li Chen               |
| Direktur             | Tien-Chen, Wang            |
| Direktur             | Yang Chin Chang            |

\* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**

---

**Komite audit**

|         |                      |
|---------|----------------------|
| Ketua   | Insmerda Lebang      |
| Anggota | Benny K. Yudiaatmaja |
| Anggota | Usman G. Saleh       |

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

|         |                       |
|---------|-----------------------|
| Ketua   | Ir. Kumhal Djamil, SE |
| Anggota | Ir. Hendra            |
| Anggota | Alice Roshadi S.Th    |

**Komite Pemantau Risiko**

|         |                       |
|---------|-----------------------|
| Ketua   | Drs. Winarto          |
| Anggota | Ir. Kumhal Djamil, SE |
| Anggota | Tjong Siaou Kwong     |

**Sekretaris perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Jennifer Ann.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Satuan kerja audit Intern (SKAI)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

**Pemegang saham akhir**

Pemegang saham akhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS") serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

**Kebijakan akuntansi berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

**PSAK 71, “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71, menggantikan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 656.949 (neto setelah pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (Catatan 44).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai. Dampak atas implementasi PSAK 71 telah diungkapkan dalam Catatan 44.

**PSAK 73, “Sewa”**

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi *lessee* tunggal dan mensyaratkan *lessee* untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. *Lessee* diharuskan untuk mengakui hak pakai atas aset yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa guna usaha yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas *lessor* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, *lessor* masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut. Bank menerapkan PSAK 73 mulai tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan PSAK 73 terutama adalah Bank sebagai *lessee* atas kontrak sewa properti. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana proses pembaharuan dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat penerapan awal. Aset hak guna yang diakui adalah jumlah liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar.

Dampak atas implementasi PSAK 73 telah diungkapkan dalam Catatan 44.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan. Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

|                       | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------|---------------------|-------------------------|
| Poundsterling Inggris | 20.056              | 19.012                  |
| Euro                  | 17.256              | 17.234                  |
| Dolar Amerika Serikat | 14.500              | 14.050                  |
| Dolar Singapura       | 10.787              | 10.606                  |
| Dolar Australia       | 10.900              | 10.752                  |
| Dolar Hongkong        | 1.867               | 1.812                   |

**d. Instrumen keuangan**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 71 Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("*held to collect*"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak seiring.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga yang diklasifikasikan sebagai FVOCI.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 55, Bank mengklasifikasikan aset keuangan kedalam kategori pengukuran sebagai: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

| Instrumen keuangan                           | Klasifikasi                                                                       |                                                                                                                   |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                              | PSAK 55                                                                           | PSAK 71                                                                                                           |
| <b><u>Aset Keuangan</u></b>                  |                                                                                   |                                                                                                                   |
| Kas                                          | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                               | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Giro pada Bank Indonesia                     | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                               | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Giro pada Bank lain                          | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                               | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                               | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Efek-efek                                    | Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo                                         | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Obligasi pemerintah                          | Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi |
| Pinjaman yang diberikan                      | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                               | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Tagihan akseptasi                            | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi                      | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |
| Aset lain-lain                               | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                               | Biaya perolehan diamortisasi                                                                                      |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| <b>Instrumen keuangan</b>                                         | <b>Klasifikasi</b>                                                 |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b><u>Liabilitas keuangan</u></b>                                 |                                                                    |
| Liabilitas segera                                                 | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Simpanan nasabah                                                  | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Simpanan dari bank lain                                           | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Beban yang masih harus dibayar                                    | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Liabilitas derivatif                                              | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi |
| Liabilitas akseptasi                                              | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Pinjaman yang diterima                                            | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Liabilitas lain-lain                                              | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |
| Obligasi subordinasi                                              | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi  |

**Pengakuan dan pengukuran**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

**a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Bank mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Bank menerapkan klasifikasi berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 21.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

**c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**b. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

**d. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

**a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

b. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi, relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian aset keuangan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### Saling hapus aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Reklasifikasi instrumen keuangan

##### **Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Bank tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2020.

##### **Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi.

#### Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

#### Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.
- b) Setiap perpindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

#### **e. Kas dan setara kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekaptalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**i. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

**j. Instrumen Keuangan Derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi sejak 1 Januari 2020 dan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum 1 Januari 2020.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai bunga tangguhan pada akun aset lainnya.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbooked ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbooked dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbooked sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbooked ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbooked sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*ECL* diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of default* (PD)  
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- **Loss Given Default (LGD)**  
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.
- **Exposure at Default (EAD)**  
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

- i. **Stage 1**  
Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.
- ii. **Stage 2**  
Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- iii. **Stage 3**  
Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

*revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai *stage 3* ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

#### **Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*non performing loans*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia; dan
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

#### Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp 10.000), atau secara kolektif

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 (dua belas) bulan.

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laba rugi.

#### Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

#### **n. Aset tetap**

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| <b>Klasifikasi</b>                                        | <b>Estimasi<br/>masa manfaat</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------|
| Bangunan                                                  | 4 - 20 tahun                     | 5,00% - 25,00%    |
| Renovasi bangunan                                         | 4 - 20 tahun                     | 5,00% - 25,00%    |
| Instalasi, kendaraan dan<br>peralatan/perlengkapan kantor | 4 tahun                          | 25,00%            |

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**o. Agunan yang diambil alih**

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**p. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

**q. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

**r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**s. Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

**u. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

**v. Pendapatan dan beban bunga**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

**x. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

**y. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**z. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**aa. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

**ab. Sewa**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (i) Sewa jangka-pendek; dan
- (ii) Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### **Modifikasi sewa**

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

#### **Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

#### **Sebagai Lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**ac. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**ae. Provisi**

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

#### **af. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020 dan PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

##### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

##### Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

Bank mempunyai perjanjian sewa dimana Bank sebagai penyewa. Bank mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 yang mensyaratkan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dan mengevaluasi jika kontrak sewa memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan berdasarkan PSAK 73.

Setelah penerapan PSAK 73, dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali *lessee*.

### **Estimasi dan asumsi**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 43):

Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung.

Level 3: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

**Sejak 1 Januari 2020**

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
  - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2l;

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

#### Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

#### Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 490.277 dan Rp 447.323. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

#### Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.320.418 dan Rp 1.351.260. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

#### Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

#### Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22c.

Restrukturisasi kredit

Dalam pemberian restrukturisasi kredit, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11 dan 03 tahun 2020 dengan mempertimbangkan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (i) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga kredit, dan
- (ii) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi

**4. KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                        | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>          | 247.304               | 288.219                 |
| <b>Mata uang asing</b> |                       |                         |
| Dolar Amerika Serikat  | 2.569                 | 2.729                   |
| Dolar Singapura        | 4.454                 | 476                     |
| Euro                   | 60                    | 60                      |
| Dolar Australia        | 33                    | 12                      |
| Dolar Hongkong         | 2                     | 2                       |
| <b>Total</b>           | <u><b>254.422</b></u> | <u><b>291.498</b></u>   |

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automated Teller Machine*) sejumlah Rp6.579 dan Rp8.579 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

|                        | <u>30 Juni 2021</u>     | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>          | 3.673.598               | 2.025.381               |
| <b>Mata uang asing</b> |                         |                         |
| Dolar Amerika Serikat  | 148.785                 | 144.167                 |
| <b>Total</b>           | <u><b>3.822.383</b></u> | <u><b>2.169.548</b></u> |

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 telah diamandemen dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2020 tentang RIM dan rasio PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan amandemen tersebut, terdapat penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan rasio GWM RIM untuk Bank Konvensional dan Syariah menjadi sebesar nihil untuk jangka waktu satu tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021. Pada tanggal 30 Juni 2021, rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) dan Unit Usaha Syariah adalah nihil.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

|                        | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|------------------------|---------------------|-------------------------|
| Rupiah                 |                     |                         |
| GWM primer             | 4,19%               | 3,01%                   |
| (i) GWM harian         | 0,00%               | 0,00%                   |
| (ii) GWM rata-rata     | 4,19%               | 3,01%                   |
| PLM (d/h GWM sekunder) | 7,62%               | 7,41%                   |
| Mata uang asing        |                     |                         |
| GWM primer             | 4,48%               | 4,26%                   |
| (i) GWM harian         | 2,00%               | 2,00%                   |
| (ii) GWM rata-rata     | 2,48%               | 2,26%                   |

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan GWM RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. GWM RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM target.

GWM RIM jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika diatas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI sebesar 14%.

Berdasarkan PADG No. 22/04/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 15 April 2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%

Pemberian insentif secara bulanan pertama kali dilakukan pada tanggal 16 April 2020 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan diperpanjang menjadi 30 Juni 2021.

Bank menggunakan insentif kelonggaran GWM Rupiah dampak Covid-19 yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%.

## **6. GIRO PADA BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

Akun ini terdiri dari:

### **a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Berdasarkan mata uang**

|                                      | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|--------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Rupiah                               | 22.430                | 36.820                  |
| Mata uang asing                      |                       |                         |
| Dolar Singapura                      | 368.171               | 912.741                 |
| Dolar Amerika Serikat                | 40.420                | 70.716                  |
| Dolar Australia                      | 627                   | 252                     |
| Total                                | 431.648               | 1.020.529               |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (56)                  | (132)                   |
| <b>Neto</b>                          | <b><u>431.592</u></b> | <b><u>1.020.397</u></b> |

**c. Berdasarkan pihak**

|                                                                       | <u>30 Juni 2021</u>  | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>                                                         |                      |                         |
| Pihak ketiga                                                          |                      |                         |
| PT Bank Central Asia Tbk                                              | 18.290               | 29.972                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                         | 56                   | 3.062                   |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Sulawesi Tenggara                       | 4                    | 353                     |
| Standard Chartered Bank                                               | 3.545                | 2.837                   |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Tengah                             | 128                  | 67                      |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Lampung                                 | 7                    | 73                      |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                                         | 23                   | 7                       |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Sumatera Selatan dan<br>Bangka Belitung | 65                   | 4                       |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Timur Tbk                          | 58                   | 110                     |
| PT Bank Mega Tbk                                                      | 32                   | 33                      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                | 12                   | 13                      |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk               | 39                   | 2                       |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                             | 2                    | 2                       |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Riau Kepri                              | 2                    | 103                     |
| PT Bank Sinarmas Tbk                                                  | 1                    | 1                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | -                    | 17                      |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                             | 166                  | 164                     |
| <b>Sub-total Rupiah</b>                                               | <b><u>22.430</u></b> | <b><u>36.820</u></b>    |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                            | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| <b>Mata uang asing</b>                                     |                     |                         |
| Pihak berelasi                                             |                     |                         |
| Dolar Amerika Serikat                                      |                     |                         |
| Cathay United Bank, Taiwan                                 | 2.490               | 599                     |
| Pihak ketiga                                               |                     |                         |
| Dolar Singapura                                            |                     |                         |
| United Overseas Bank Ltd, Singapura                        | 368.171             | 912.741                 |
| Dolar Amerika Serikat                                      |                     |                         |
| Bank of New York, Amerika Serikat                          | 20.215              | 46.149                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                   | 14.508              | 8.990                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              | 802                 | 8.661                   |
| Standard Chartered Bank, Amerika Serikat                   | 1.766               | 5.696                   |
| Kookmin Bank, Korea Selatan                                | 552                 | 535                     |
| Bank of China, Cabang Jakarta                              | 88                  | 86                      |
| Dolar Australia                                            |                     |                         |
| Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia | 626                 | 252                     |
| <b>Total - mata uang asing</b>                             | <b>409.218</b>      | <b>983.709</b>          |
| <b>Total</b>                                               | <b>431.648</b>      | <b>1.020.529</b>        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                          | (56)                | (132)                   |
| <b>Neto</b>                                                | <b>431.592</b>      | <b>1.020.397</b>        |

**d. Suku bunga efektif rata-rata**

|        | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|--------|---------------------|-------------------------|
| Rupiah | 1,21%               | 0,46%                   |

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

|                                                                          | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Saldo awal periode                                                       | 132                 | -                       |
| Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71                     | -                   | 11                      |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 32) | (77)                | 111                     |
| Selisih penjabaran kurs                                                  | 1                   | 10                      |
| <b>Saldo akhir periode</b>                                               | <b>56</b>           | <b>132</b>              |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan aturan kolektabilitas Bank Indonesia**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|                        | 30 Juni 2021      | 31 Desember 2020 |
|------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Rupiah</b>          |                   |                  |
| Penempatan pada Bank   |                   |                  |
| Indonesia              | 10.943.924        | 5.098.411        |
| <i>Call money</i>      | -                 | 100.000          |
| Sub-total              | 10.943.924        | 5.198.411        |
| <b>Mata uang asing</b> |                   |                  |
| Dolar Amerika Serikat  |                   |                  |
| Penempatan pada Bank   |                   |                  |
| Indonesia              | 1.812.500         | 1.784.350        |
| <b>Total</b>           | <b>12.756.424</b> | <b>6.982.761</b> |

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

|                        | 30 Juni 2021      | 31 Desember 2020 |
|------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Rupiah</b>          |                   |                  |
| ≤ 1 bulan              | 10,943,924        | 5,198,411        |
| <b>Mata uang asing</b> |                   |                  |
| ≤ 1 bulan              | 1,812,500         | 1,784,350        |
| <b>Total</b>           | <b>12,756,424</b> | <b>6,982,761</b> |

**d. Berdasarkan pihak**

|                          | 30 Juni 2021      | 31 Desember 2020 |
|--------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>      |                   |                  |
| <b>Rupiah</b>            |                   |                  |
| Bank Indonesia           | 10,943,924        | 5,098,411        |
| <i>Call money</i>        |                   |                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia |                   |                  |
| (Persero) Tbk            | -                 | 100,000          |
| Sub-total                | 10,943,924        | 5,198,411        |
| <b>Mata uang asing</b>   |                   |                  |
| Bank Indonesia           | 1,812,500         | 1,784,350        |
| <b>Total</b>             | <b>12,756,424</b> | <b>6,982,761</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**e. Suku bunga efektif rata-rata**

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                 | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------|---------------------|-------------------------|
| Penempatan pada |                     |                         |
| Bank Indonesia  |                     |                         |
| Rupiah          | 3,07%               | 3,79%                   |
| Mata uang asing | 0,02%               | 0,32%                   |
| Call Money      |                     |                         |
| Rupiah          | -                   | 4,03%                   |

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|--------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Saldo awal                           | -                   | -                       |
| Penyesuaian sehubungan               |                     |                         |
| dengan penerapan awal                |                     |                         |
| PSAK 71                              | -                   | 58                      |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai   |                     |                         |
| selama periode berjalan (Catatan 32) | -                   | (58)                    |
| <b>Saldo akhir periode</b>           | <u>-</u>            | <u>-</u>                |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

| <u>30 Juni 2021</u> |                            |                         |                 |                     |                         |                                          |                         |
|---------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|-------------------------|------------------------------------------|-------------------------|
| Nasabah             | Jenis efek-efek            | Nilai nominal           | Tanggal dimulai | Tanggal jatuh tempo | Nilai penjualan kembali | Pendapatan bunga yang belum diamortisasi | Nilai tercatat          |
| Bank Indonesia      | Obligasi Pemerintah FR0081 | 1.517.364               | 24 Juni 2021    | 01 Juli 2021        | 1.520.276               | -                                        | 1.520.276               |
| Bank Indonesia      | Obligasi Pemerintah VR0034 | 1.568.918               | 25 Juni 2021    | 02 Juli 2021        | 844.024                 | 574                                      | 844.598                 |
| Bank Indonesia      | Obligasi Pemerintah FR0063 | 824.344                 | 28 Juni 2021    | 05 Juli 2021        | 498.722                 | 291                                      | 499.013                 |
| Bank Indonesia      | Obligasi Pemerintah FR0046 | 824.344                 | 29 Juni 2021    | 06 Juli 2021        | 997.444                 | 582                                      | 998.026                 |
| Bank Indonesia      | Obligasi Pemerintah VR0042 | 1.041.885               | 29 Juni 2021    | 06 Juli 2021        | 807.541                 | 236                                      | 807.777                 |
| Bank Indonesia      | Obligasi Pemerintah FR0063 | 1.188.937               | 30 Juni 2021    | 07 Juli 2021        | 893.003                 | 260                                      | 893.263                 |
| <b>Total</b>        |                            | <u><b>6.965.792</b></u> |                 |                     | <u><b>5.561.010</b></u> | <u><b>1.943</b></u>                      | <u><b>5.562.953</b></u> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dimiliki oleh Bank sebesar nihil.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah 3,56%.

## 9. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang

| 30 Juni 2021                                                                           |                        |               |                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|
|                                                                                        | Tanggal jatuh<br>tempo | Nilai nominal | Nilai wajar/<br>Nilai tercatat |
| Aset keuangan yang diukur<br>pada nilai wajar melalui<br>penghasilan komprehensif lain |                        |               |                                |
| Rupiah                                                                                 |                        |               |                                |
| Suku bunga tetap                                                                       |                        |               |                                |
| FR0043                                                                                 | 15 Juli 2022           | 10.000        | 10.660                         |
| FR0045                                                                                 | 15 Mei 2037            | 10.000        | 12.398                         |
| FR0046                                                                                 | 15 Juli 2023           | 20.000        | 21.974                         |
| FR0056                                                                                 | 15 September 2026      | 20.000        | 22.550                         |
| FR0059                                                                                 | 15 Mei 2027            | 141.103       | 149.745                        |
| FR0061                                                                                 | 15 Mei 2022            | 130.000       | 133.780                        |
| FR0063                                                                                 | 15 Mei 2023            | 10.000        | 10.237                         |
| FR0064                                                                                 | 15 Mei 2028            | 85.263        | 85.512                         |
| FR0070                                                                                 | 15 Maret 2024          | 50.000        | 54.578                         |
| FR0072                                                                                 | 15 Mei 2036            | 50.000        | 55.047                         |
| FR0074                                                                                 | 15 Agustus 2032        | 90.000        | 94.810                         |
| FR0077                                                                                 | 15 Mei 2024            | 90.000        | 98.235                         |
| FR0079                                                                                 | 15 April 2039          | 40.000        | 44.378                         |
| FR0081                                                                                 | 15 Juni 2025           | 330.000       | 346.500                        |
| FR0084                                                                                 | 15 Februari 2026       | 750.000       | 804.090                        |
| FR0085                                                                                 | 15 April 2031          | 760.000       | 820.844                        |
| FR0086                                                                                 | 15 April 2026          | 470.000       | 472.702                        |
| FR0087                                                                                 | 15 Februari 2031       | 200.000       | 199.200                        |
| SPN12220106                                                                            | 06 Januari 2022        | 290.000       | 285.188                        |
| VR033                                                                                  | 25 April 2025          | 10.000        | 10.001                         |
| Sub-total                                                                              |                        | 3.556.366     | 3.732.429                      |
| Mata uang asing                                                                        |                        |               |                                |
| Dolar Amerika Serikat                                                                  |                        |               |                                |
| Suku bunga tetap                                                                       |                        |               |                                |
| RI0122                                                                                 | 08 Januari 2022        | 14.500        | 14.759                         |
| Rupiah                                                                                 |                        |               |                                |
| Suku bunga tetap                                                                       |                        |               |                                |
| FR0053                                                                                 | 15 Juli 2021           | 350.000       | 350.623                        |
| FR0061                                                                                 | 15 Mei 2022            | 30.000        | 30.871                         |
| FR0063                                                                                 | 15 Mei 2023            | 50.000        | 50.783                         |
| FR0077                                                                                 | 15 Mei 2024            | 20.000        | 21.497                         |
| SPN12210909                                                                            | 09 September 2021      | 100.000       | 99.400                         |
| SPN12211007                                                                            | 07 Oktober 2021        | 200.000       | 198.283                        |
| SPN12220106                                                                            | 06 Januari 2022        | 100.000       | 98.329                         |
| SPN12220203                                                                            | 03 Februari 2022       | 500.000       | 490.771                        |
| SPN12220303                                                                            | 03 Maret 2022          | 350.000       | 342.486                        |
| SPN12220331                                                                            | 31 Maret 2022          | 800.000       | 780.600                        |
| SPN12220527                                                                            | 27 Mei 2022            | 500.000       | 485.339                        |
| Sub-total                                                                              |                        | 3.000.000     | 2.948.982                      |
| Total                                                                                  |                        | 6.570.866     | 6.696.170                      |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| 31 Desember 2020                                                                                           |                        |                  |                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|--------------------------------|
|                                                                                                            | Tanggal jatuh<br>tempo | Nilai nominal    | Nilai wajar/<br>Nilai tercatat |
| <b>Aset keuangan yang diukur<br/>pada nilai wajar melalui<br/>penghasilan komprehensif lain<br/>Rupiah</b> |                        |                  |                                |
| Suku bunga tetap                                                                                           |                        |                  |                                |
| FR0043                                                                                                     | 15 Juli 2022           | 10.000           | 10.930                         |
| FR0045                                                                                                     | 15 Mei 2037            | 10.000           | 12.562                         |
| FR0046                                                                                                     | 15 Juli 2023           | 20.000           | 22.384                         |
| FR0056                                                                                                     | 15 September 2026      | 20.000           | 22.940                         |
| FR0059                                                                                                     | 15 Mei 2027            | 141.103          | 151.318                        |
| FR0061                                                                                                     | 15 Mei 2022            | 130.000          | 135.377                        |
| FR0063                                                                                                     | 15 Mei 2023            | 10.000           | 10.271                         |
| FR0064                                                                                                     | 15 Mei 2028            | 85.263           | 86.116                         |
| FR0072                                                                                                     | 15 Mei 2036            | 50.000           | 58.344                         |
| FR0074                                                                                                     | 15 Agustus 2032        | 90.000           | 97.863                         |
| FR0077                                                                                                     | 15 Mei 2024            | 40.000           | 44.064                         |
| FR0079                                                                                                     | 15 April 2039          | 40.000           | 47.328                         |
| FR0081                                                                                                     | 15 Juni 2025           | 330.000          | 347.199                        |
| FR0084                                                                                                     | 15 Februari 2026       | 750.000          | 812.940                        |
| FR0085                                                                                                     | 15 April 2031          | 760.000          | 851.181                        |
| FR0086                                                                                                     | 15 April 2026          | 300.000          | 304.800                        |
| FR0087                                                                                                     | 15 Februari 2031       | 200.000          | 209.745                        |
| SPN12210108                                                                                                | 08 Januari 2021        | 110.608          | 110.530                        |
| VR033                                                                                                      | 25 April 2025          | 10.000           | 10.000                         |
| Sub-total                                                                                                  |                        | 3.106.974        | 3.345.892                      |
| <b>Mata uang asing</b>                                                                                     |                        |                  |                                |
| RI 0122                                                                                                    | 08 Januari 2022        | 14.050           | 14.516                         |
| <b>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi<br/>Rupiah</b>                                             |                        |                  |                                |
| Suku bunga tetap                                                                                           |                        |                  |                                |
| SPN12210108                                                                                                | 08 Januari 2021        | 150.000          | 149.909                        |
| SPN12210205                                                                                                | 05 Februari 2021       | 375.000          | 373.790                        |
| SPN12210304                                                                                                | 04 Maret 2021          | 570.013          | 567.038                        |
| SPN12210401                                                                                                | 01 April 2021          | 500.000          | 495.917                        |
| Sub-total                                                                                                  |                        | 1.595.013        | 1.586.654                      |
| <b>Total</b>                                                                                               |                        | <b>4.716.037</b> | <b>4.947.062</b>               |

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

| 30 Juni 2021                                                                                        |                  |                  |                  |                  |                  |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|                                                                                                     | Hingga 1 tahun   | 1 sampai 3 tahun | 3 sampai 4 tahun | 4 sampai 5 tahun | > 5 tahun        | Total            |
| <b>Aset keuangan yang<br/>diukur pada nilai wajar<br/>melalui penghasilan<br/>komprehensif lain</b> |                  |                  |                  |                  |                  |                  |
| Rupiah                                                                                              | 418.968          | 195.684          | 10.001           | 1.623.292        | 1.484.484        | 3.732.429        |
| Mata uang asing                                                                                     | 14.759           | -                | -                | -                | -                | 14.759           |
| Sub-total                                                                                           | 433.727          | 195.684          | 10.001           | 1.623.292        | 1.484.484        | 3.747.188        |
| <b>Diukur pada biaya<br/>perolehan diamortisasi</b>                                                 |                  |                  |                  |                  |                  |                  |
| Rupiah                                                                                              | 2.876.702        | 72.280           | -                | -                | -                | 2.948.982        |
| <b>Total</b>                                                                                        | <b>3.310.429</b> | <b>267.964</b>   | <b>10.001</b>    | <b>1.623.292</b> | <b>1.484.484</b> | <b>6.696.170</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                         | 31 Desember 2020 |                  |                  |                  |           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------|-----------|
|                                                                                         | Hingga 1 tahun   | 1 sampai 3 tahun | 3 sampai 4 tahun | 4 sampai 5 tahun | > 5 tahun | Total     |
| <b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b> |                  |                  |                  |                  |           |           |
| Rupiah                                                                                  | 110.530          | 178.961          | 44.064           | 357.200          | 2.655.137 | 3.345.892 |
| Mata uang asing                                                                         | -                | 14.516           | -                | -                | -         | 14.516    |
| Sub-total                                                                               | 110.530          | 193.477          | 44.064           | 357.200          | 2.655.137 | 3.360.408 |
| <b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>                                         |                  |                  |                  |                  |           |           |
| Rupiah                                                                                  | 1.586.654        | -                | -                | -                | -         | 1.586.654 |
| Total                                                                                   | 1.697.184        | 193.477          | 44.064           | 357.200          | 2.655.137 | 4.947.062 |

**c. Suku bunga efektif rata-rata**

|                            | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Obligasi pemerintah</b> |              |                  |
| Rupiah                     | 5,57%        | 6,20%            |
| Dolar Amerika Serikat      | 3,68%        | 3,64%            |

**d. Perubahan keuntungan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:**

|                                                                  | 30 Juni 2021   | 31 Desember 2020 |
|------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|
| Saldo awal                                                       |                |                  |
| sebelum pajak tangguhan                                          | 228.971        | 8.247            |
| Keuntungan yang belum direalisasi selama periode/ tahun berjalan | (67.734)       | 220.724          |
| Saldo sebelum pajak tangguhan                                    | 161.237        | 228.971          |
| Pajak tangguhan                                                  | (35.472)       | (50.373)         |
| <b>Saldo akhir</b>                                               | <b>125.765</b> | <b>178.598</b>   |

**e. Informasi signifikan lainnya**

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

|                       | 30 Juni 2021     | 31 Desember 2020  |
|-----------------------|------------------|-------------------|
| <b>Nilai pasar</b>    |                  |                   |
| Rupiah                | 99,60% - 123,98% | 101,00% - 125,62% |
| Dolar Amerika Serikat | 101,78%          | 103,31%           |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.  
Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|                                   | <u>30 Juni 2021</u>      | <u>31 Desember 2020</u>  |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                          |                          |
| Modal kerja                       | 51.606.698               | 50.254.487               |
| Investasi                         | 2.844.846                | 4.863.999                |
| Konsumsi                          | 95.910                   | 98.806                   |
| Pinjaman karyawan                 | 2.401                    | 2.962                    |
| Sub-total                         | 54.549.855               | 55.220.254               |
| <b>Mata uang asing</b>            |                          |                          |
| Modal kerja                       | 1.108.410                | 1.074.011                |
| Total                             | 55.658.265               | 56.294.265               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.608.766)              | (2.389.238)              |
| <b>Neto</b>                       | <u><u>54.049.499</u></u> | <u><u>53.905.027</u></u> |

**b. Berdasarkan pihak**

|                                   | <u>30 Juni 2021</u>      | <u>31 Desember 2020</u>  |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                          |                          |
| Pihak berelasi                    | 758.550                  | 656.705                  |
| Pihak ketiga                      | 53.791.305               | 54.563.549               |
| Sub-total                         | 54.549.855               | 55.220.254               |
| <b>Mata uang asing</b>            |                          |                          |
| Pihak berelasi                    | 13.731                   | 13.305                   |
| Pihak ketiga                      | 1.094.679                | 1.060.706                |
| Sub-total                         | 1.108.410                | 1.074.011                |
| Total                             | 55.658.265               | 56.294.265               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.608.766)              | (2.389.238)              |
| <b>Neto</b>                       | <u><u>54.049.499</u></u> | <u><u>53.905.027</u></u> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Berdasarkan sektor ekonomi**

|                                   | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|-----------------------------------|---------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                     |                         |
| Konstruksi                        | 22.385.266          | 21.971.871              |
| Jasa bisnis                       | 12.065.613          | 13.559.025              |
| Perdagangan                       | 11.148.603          | 11.025.930              |
| Pertambangan                      | 2.167.461           | 2.336.495               |
| Industri                          | 1.624.161           | 1.631.574               |
| Pertanian dan perikanan           | 1.916.707           | 1.584.193               |
| Jasa pelayanan sosial             | 1.455.970           | 1.321.800               |
| Transportasi                      | 1.368.318           | 1.373.659               |
| Restoran dan hotel                | 102.821             | 110.833                 |
| Lain-lain                         | 314.935             | 304.874                 |
| Sub-total                         | 54.549.855          | 55.220.254              |
| <b>Mata uang asing</b>            |                     |                         |
| Perdagangan                       | 667.000             | 646.300                 |
| Pertambangan                      | 65.179              | 63.156                  |
| Jasa bisnis                       | 13.731              | 13.305                  |
| Lain-lain                         | 362.500             | 351.250                 |
| Sub-total                         | 1.108.410           | 1.074.011               |
| Total                             | 55.658.265          | 56.294.265              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.608.766)         | (2.389.238)             |
| <b>Neto</b>                       | <b>54.049.499</b>   | <b>53.905.027</b>       |

**d. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia**

| <b>30 Juni 2021</b>               |                   |                  |                  |                   |
|-----------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                                   | <b>Stage 1</b>    | <b>Stage 2</b>   | <b>Stage 3</b>   | <b>Total</b>      |
| Lancar                            | 42.020.909        | -                | -                | 42.020.909        |
| Dalam perhatian khusus            | 2.305.097         | 8.213.691        | 370.371          | 10.889.159        |
| Kurang lancar                     | -                 | -                | 5.506            | 5.506             |
| Diragukan                         | 63                | -                | 451.840          | 451.903           |
| Macet                             | -                 | -                | 2.290.788        | 2.290.788         |
| Total                             | 44.326.069        | 8.213.691        | 3.118.505        | 55.658.265        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (40.643)          | (40.474)         | (1.527.649)      | (1.608.766)       |
| <b>Neto</b>                       | <b>44.285.426</b> | <b>8.173.217</b> | <b>1.590.856</b> | <b>54.049.499</b> |

  

| <b>31 Desember 2020</b>           |                   |                   |                  |                   |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                                   | <b>Stage 1</b>    | <b>Stage 2</b>    | <b>Stage 3</b>   | <b>Total</b>      |
| Lancar                            | 35.501.277        | 1.277.075         | 169.274          | 36.947.626        |
| Dalam perhatian khusus            | 2.768.870         | 12.847.900        | 1.424.996        | 17.041.766        |
| Kurang lancar                     | -                 | -                 | 13.025           | 13.025            |
| Diragukan                         | -                 | -                 | 31.517           | 31.517            |
| Macet                             | -                 | -                 | 2.260.331        | 2.260.331         |
| Total                             | 38.270.147        | 14.124.975        | 3.899.143        | 56.294.265        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (24.573)          | (109.748)         | (2.254.917)      | (2.389.238)       |
| <b>Neto</b>                       | <b>38.245.574</b> | <b>14.015.227</b> | <b>1.644.226</b> | <b>53.905.027</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

|                                   | <b>30 Juni 2021</b>     | <b>31 Desember 2020</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                         |                         |
| Perdagangan                       | 604.045                 | 609.021                 |
| Pertambangan                      | 164.886                 | 165.006                 |
| Industri                          | 348.914                 | 329.849                 |
| Jasa bisnis                       | 132.592                 | 125.081                 |
| Transportasi                      | 375.814                 | 369.189                 |
| Pertanian dan perikanan           | 431.374                 | 28.768                  |
| Konstruksi                        | 214.282                 | 214.285                 |
| Jasa pelayanan sosial             | 110.756                 | 110.785                 |
| Restoran dan hotel                | 11.390                  | 11.836                  |
| Lain-lain                         | 19.265                  | 16.567                  |
| Sub-total                         | <u>2.413.318</u>        | <u>1.980.387</u>        |
| <b>Mata uang asing</b>            |                         |                         |
| Pertambangan                      | 30.379                  | 29.436                  |
| Perdagangan                       | 304.500                 | 295.050                 |
| Sub-total                         | <u>334.879</u>          | <u>324.486</u>          |
| Total                             | 2.748.197               | 2.304.873               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1.495.115)</u>      | <u>(1.403.685)</u>      |
| <b>Neto</b>                       | <u><b>1.253.082</b></u> | <u><b>901.188</b></u>   |

**f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman**

|                                   | <b>30 Juni 2021</b>      | <b>31 Desember 2020</b>  |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                          |                          |
| ≤ 1 tahun                         | 47.608.546               | 46.406.711               |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun               | 243.250                  | 287.651                  |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun               | 710.228                  | 695.050                  |
| > 3 tahun ≤ 4 tahun               | 2.295.575                | 2.328.049                |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun               | 839.038                  | 978.406                  |
| > 5 tahun                         | 2.853.218                | 4.524.387                |
| Sub-total                         | <u>54.549.855</u>        | <u>55.220.254</u>        |
| <b>Mata uang asing</b>            |                          |                          |
| ≤ 1 tahun                         | 1.108.410                | 1.074.011                |
| Total                             | 55.658.265               | 56.294.265               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1.608.766)</u>       | <u>(2.389.238)</u>       |
| <b>Neto</b>                       | <u><b>54.049.499</b></u> | <u><b>53.905.027</b></u> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**g. Berdasarkan jatuh tempo**

|                                   | <b>30 Juni 2021</b>      | <b>31 Desember 2020</b>  |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                          |                          |
| ≤ 1 tahun                         | 48.545.253               | 46.758.091               |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun               | 1.416.938                | 1.675.020                |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun               | 2.990.278                | 1.439.731                |
| > 3 tahun ≤ 4 tahun               | 339.903                  | 2.452.257                |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun               | 623.707                  | 625.047                  |
| > 5 tahun                         | 633.776                  | 2.270.108                |
| Sub-total                         | <u>54.549.855</u>        | <u>55.220.254</u>        |
| <b>Mata uang asing</b>            |                          |                          |
| ≤ 1 tahun                         | <u>1.108.410</u>         | <u>1.074.011</u>         |
| Total                             | 55.658.265               | 56.294.265               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1.608.766)</u>       | <u>(2.389.238)</u>       |
| <b>Neto</b>                       | <u><b>54.049.499</b></u> | <u><b>53.905.027</b></u> |

**h. Berdasarkan stage**

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

|                                                                               | <b>30 Juni 2021</b>      |                         |                         |                          |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|                                                                               | <b>Stage 1</b>           | <b>Stage 2</b>          | <b>Stage 3</b>          | <b>Total</b>             |
| Saldo awal                                                                    | 38.270.147               | 14.124.975              | 3.899.143               | 56.294.265               |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>Stage 1</i> )          | 6.184.039                | (5.739.557)             | (444.482)               | -                        |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ( <i>Stage 2</i> ) | (1.421.705)              | 2.218.732               | (797.027)               | -                        |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai ( <i>Stage 3</i> )          | (40.521)                 | (428.402)               | 468.923                 | -                        |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali                         | 1.810.933                | 31.228                  | 7.897                   | 1.850.058                |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi                                    | <u>(476.824)</u>         | <u>(1.993.285)</u>      | <u>(15.949)</u>         | <u>(2.486.058)</u>       |
| <b>Saldo akhir</b>                                                            | <b>44.326.069</b>        | <b>8.213.691</b>        | <b>3.118.505</b>        | <b>55.658.265</b>        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                             | <u>(40.643)</u>          | <u>(40.474)</u>         | <u>(1.527.649)</u>      | <u>(1.608.766)</u>       |
| <b>Neto</b>                                                                   | <u><b>44.285.426</b></u> | <u><b>8.173.217</b></u> | <u><b>1.590.856</b></u> | <u><b>54.049.499</b></u> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                      | 31 Desember 2020  |                   |                  |                   |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                                                                      | Stage 1           | Stage 2           | Stage 3          | Total             |
| Saldo awal                                                           | 33.504.992        | 34.621.391        | 3.755.704        | 71.882.087        |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)          | 13.175.885        | (13.155.842)      | (20.043)         | -                 |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (5.946.905)       | 6.246.525         | (299.620)        | -                 |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)          | (1.770.736)       | (615.630)         | 2.386.366        | -                 |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali                | 5.720.758         | 2.901.666         | (1.288.091)      | 7.334.333         |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi                           | (6.413.847)       | (15.873.135)      | (635.173)        | (22.922.155)      |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>38.270.147</b> | <b>14.124.975</b> | <b>3.899.143</b> | <b>56.294.265</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                    | (24.573)          | (109.748)         | (2.254.917)      | (2.389.238)       |
| <b>Neto</b>                                                          | <b>38.245.574</b> | <b>14.015.227</b> | <b>1.644.226</b> | <b>53.905.027</b> |

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                                                                      | 30 Juni 2021  |               |                  |                  |
|----------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------|------------------|
|                                                                      | Stage 1       | Stage 2       | Stage 3          | Total            |
| Saldo awal                                                           | 24.573        | 109.748       | 2.254.917        | 2.389.238        |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)          | 6.216         | (5.985)       | (231)            | -                |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (17.951)      | 19.142        | (1.191)          | -                |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)          | (26.410)      | (20.476)      | 46.886           | -                |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali                | 54.167        | (61.955)      | (779.255)        | (787.043)        |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan                  | -             | -             | 99               | 99               |
| Penghapusan                                                          | -             | -             | (821)            | (821)            |
| Selisih penjabaran kurs                                              | 48            | -             | 7.245            | 7.293            |
| <b>Saldo akhir periode</b>                                           | <b>40.643</b> | <b>40.474</b> | <b>1.527.649</b> | <b>1.608.766</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                      | 31 Desember 2020 |                |                  |                  |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
|                                                                      | Stage 1          | Stage 2        | Stage 3          | Total            |
| Saldo awal periode                                                   | -                | -              | -                | 2.814.578        |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)                           | -                | -              | -                | 875.777          |
| Saldo awal PSAK 71                                                   | 116.302          | 1.136.499      | 2.437.554        | 3.690.355        |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)          | 4.661            | (4.658)        | (3)              | -                |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2) | (37.946)         | 38.165         | (219)            | -                |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)          | (899.099)        | (396.513)      | 1.295.612        | -                |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali                | 838.183          | (663.745)      | (1.481.523)      | (1.307.085)      |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan                  | -                | -              | 74               | 74               |
| Penghapusan                                                          | -                | -              | (4.784)          | (4.784)          |
| Selisih penjabaran kurs                                              | 2.472            | -              | 8.206            | 10.678           |
| <b>Saldo akhir periode</b>                                           | <b>24.573</b>    | <b>109.748</b> | <b>2.254.917</b> | <b>2.389.238</b> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

**j. Suku bunga efektif rata-rata**

|                 | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------|--------------|------------------|
| Rupiah          | 9,82%        | 9,32%            |
| Mata uang asing | 5,18%        | 5,17%            |

**k. Agunan pinjaman**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

**l. Pinjaman sindikasi**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|            | 30 Juni 2021    | 31 Desember 2020 |
|------------|-----------------|------------------|
| Total      | 172.970         | 176.296          |
| Persentase | 12,50% - 35,00% | 12,50% - 35,00%  |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**m. Pinjaman karyawan**

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga antara 10% - 12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga 10% - 12% untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**n. Pinjaman kepada pihak berelasi**

|                                   | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Rupiah                            |                       |                         |
| PT Maha Properti Indonesia Tbk    | 236.151               | 227.151                 |
| PT Sejahtera Abadi Solusi         | 151.000               | 151.000                 |
| PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk | 95.351                | 97.571                  |
| PT Banua Multi Guna               | 201.000               | 76.291                  |
| PT Mentos Express                 | 21.140                | 34.036                  |
| Karyawan kunci                    | 15.373                | 15.218                  |
| Lain-lain                         | 52.266                | 68.743                  |
| Sub-total                         | 772.281               | 670.010                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (764)                 | (898)                   |
| <b>Total (Catatan 39)</b>         | <b><u>771.517</u></b> | <b><u>669.112</u></b>   |

**o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi**

|                                   | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Kredit yang direstrukturisasi     |                       |                         |
| Lancar                            | 225.756               | 306.237                 |
| Dalam perhatian khusus            | 51.746                | 28.429                  |
| Kurang lancar                     | 2.513                 | 6.229                   |
| Diragukan                         | 15.089                | 6.911                   |
| Macet                             | 564.826               | 554.294                 |
| Sub-total                         | 859.930               | 902.100                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (364.717)             | (351.863)               |
| <b>Total</b>                      | <b><u>495.213</u></b> | <b><u>550.237</u></b>   |

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

**p. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan**

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sejumlah Rp 821 dan Rp 4.784.

**q. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**r. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

|       | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|-------|---------------------|-------------------------|
| Bruto | 4,94%               | 4,09%                   |
| Neto  | 2,25%               | 1,60%                   |

**s. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,43% dan 1,61% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**11. LIABILITAS DERIVATIF**

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

|                         | <u>31 Desember 2020</u>             |                                 |
|-------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
|                         | <u>Nilai notional<br/>(kontrak)</u> | <u>Liabilitas<br/>derivatif</u> |
| <b>Pihak Ketiga</b>     |                                     |                                 |
| Forward mata uang asing |                                     |                                 |
| <i>Forward</i> - Jual   |                                     |                                 |
| Dolar Amerika Serikat   | 210.750                             | (12.920)                        |
| <b>Total</b>            | <u><b>210.750</b></u>               | <u><b>(12.920)</b></u>          |

Pada tanggal 30 Juni 2021, transaksi *forward* nihil, dan pada tanggal 31 Desember 2020, transaksi *forward* dilakukan dengan Bank Indonesia dengan jangka waktu sampai enam bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

Akun ini terdiri dari:

### a. Berdasarkan hubungan pihak lawan dan mata uang

Semua liabilitas akseptasi adalah transaksi pihak ketiga:

|                                      | 30 Juni 2021 |
|--------------------------------------|--------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>             |              |
| <b>Pihak ketiga</b>                  |              |
| Rupiah                               | 7.610        |
| Subtotal                             | <b>7.610</b> |
| Mata uang asing                      | 1.886        |
| Total                                | 9.496        |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (28)         |
| <b>Neto</b>                          | <b>9.468</b> |
| <b>Liabilitas akseptasi</b>          |              |
| <b>Pihak ketiga</b>                  |              |
| Rupiah                               | 7.610        |
| Subtotal                             | <b>7.610</b> |
| Mata uang asing                      | 1.886        |
| Total                                | 9.496        |

### b. Berdasarkan Jangka waktu

|                                      | 30 Juni 2021 |
|--------------------------------------|--------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>             |              |
| Rupiah                               |              |
| ≤ 1 bulan                            | 396          |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan                  | 6.669        |
| > 3 bulan                            | 545          |
| Subtotal                             | 7.610        |
| Mata uang asing                      |              |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan                  | 1.886        |
| <b>Total</b>                         | <b>9.496</b> |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (28)         |
| <b>Neto</b>                          | <b>9.468</b> |
| <b>Liabilitas akseptasi</b>          |              |
| Rupiah                               |              |
| ≤ 1 bulan                            | 396          |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan                  | 6.957        |
| > 3 bulan                            | 257          |
| Subtotal                             | 7.610        |
| Mata uang asing                      |              |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan                  | 1.886        |
| <b>Total</b>                         | <b>9.496</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

|                                                                             | <u>30 Juni 2021</u> |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Saldo awal periode                                                          | -                   |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai<br>selama periode berjalan (Catatan 32) | 28                  |
| <b>Saldo akhir periode</b>                                                  | <b><u>28</u></b>    |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 30 Juni 2021.

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                              | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Sewa gedung                  |                       |                         |
| Pihak berelasi (Catatan 39c) | 35                    | 282                     |
| Pihak ketiga                 | 148                   | 148                     |
| Biaya jasa teknologi         |                       |                         |
| sistem informasi             | 3.942                 | 6.716                   |
| Biaya pemeliharaan dan       |                       |                         |
| perbaikan komputer           | 5.589                 | 4.614                   |
| Biaya loyalitas pelanggan    | 628.081               | 500.821                 |
| Biaya reklame dan pajak      | 4.430                 | 1.292                   |
| Biaya transport              | 793                   | 911                     |
| Lain-lain (dibawah Rp 1.000) | 50.537                | 8.772                   |
| <b>Total</b>                 | <b><u>693.555</u></b> | <b><u>523.556</u></b>   |

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, biaya asuransi dan biaya kendaraan operasional.

**14. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

|                                           | <u>30 Juni 2021</u>     |                   |                    |                      |                         |
|-------------------------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|-------------------------|
|                                           | <u>Saldo awal</u>       | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Reklasifikasi</u> | <u>Saldo akhir</u>      |
| Biaya perolehan/Nilai revaluasi           |                         |                   |                    |                      |                         |
| Tanah                                     | 625.174                 | 3.147             | -                  | -                    | 628.321                 |
| Bangunan                                  | 524.935                 | 945               | -                  | 16.572               | 542.452                 |
| Renovasi bangunan                         | 159.046                 | 481               | -                  | 18.876               | 178.403                 |
| Instalasi                                 | 46.696                  | 268               | (624)              | 996                  | 47.336                  |
| Kendaraan bermotor                        | 137.641                 | 7.789             | (325)              | -                    | 145.105                 |
| Peralatan kantor                          | 375.751                 | 13.545            | (1.021)            | 17                   | 388.292                 |
| Perlengkapan kantor                       | 50.112                  | 337               | (412)              | 3.288                | 53.325                  |
| <b>Total</b>                              | <b>1.919.355</b>        | <b>26.512</b>     | <b>(2.382)</b>     | <b>39.749</b>        | <b>1.983.234</b>        |
| Aset dalam penyelesaian                   | 106.751                 | 12.618            | (3.986)            | (39.749)             | 75.634                  |
| Total biaya perolehan/<br>nilai revaluasi | <u>2.026.106</u>        | <u>39.130</u>     | <u>(6.368)</u>     | <u>-</u>             | <u>2.058.868</u>        |
| Akumulasi penyusutan                      |                         |                   |                    |                      |                         |
| Bangunan                                  | (91.081)                | (22.685)          | -                  | -                    | (113.766)               |
| Renovasi bangunan                         | (116.302)               | (8.912)           | 359                | -                    | (124.855)               |
| Instalasi                                 | (40.418)                | (1.693)           | 624                | -                    | (41.487)                |
| Kendaraan bermotor                        | (121.004)               | (5.065)           | 325                | -                    | (125.744)               |
| Peralatan kantor                          | (262.715)               | (25.976)          | 1.020              | -                    | (287.671)               |
| Perlengkapan kantor                       | (43.327)                | (2.006)           | 405                | -                    | (44.928)                |
| Total akumulasi penyusutan                | <u>(674.846)</u>        | <u>(66.337)</u>   | <u>2.733</u>       | <u>-</u>             | <u>(738.450)</u>        |
| <b>Nilai buku - neto</b>                  | <b><u>1.351.260</u></b> |                   |                    |                      | <b><u>1.320.418</u></b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                           | 31 Desember 2020 |            |             |               |                  |
|-------------------------------------------|------------------|------------|-------------|---------------|------------------|
|                                           | Saldo awal       | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir      |
| Biaya perolehan/Nilai revaluasi           |                  |            |             |               |                  |
| Tanah                                     | 625.174          | -          | -           | -             | 625.174          |
| Bangunan                                  | 512.702          | 975        | -           | 11.258        | 524.935          |
| Renovasi bangunan                         | 155.456          | 1.530      | -           | 2.060         | 159.046          |
| Instalasi                                 | 45.566           | 2.507      | (1.551)     | 174           | 46.696           |
| Kendaraan bermotor                        | 134.385          | 5.466      | (2.210)     | -             | 137.641          |
| Peralatan kantor                          | 320.316          | 57.373     | (1.938)     | -             | 375.751          |
| Perlengkapan kantor                       | 51.207           | 816        | (2.322)     | 411           | 50.112           |
| Total                                     | 1.844.806        | 68.667     | (8.021)     | 13.903        | 1.919.355        |
| Aset tetap dalam pembangunan              | 73.949           | 46.705     | -           | (13.903)      | 106.751          |
| Total biaya perolehan/<br>nilai revaluasi | 1.918.755        | 115.372    | (8.021)     | -             | 2.026.106        |
| Akumulasi penyusutan                      |                  |            |             |               |                  |
| Bangunan                                  | (46.982)         | (44.099)   | -           | -             | (91.081)         |
| Renovasi bangunan                         | (102.555)        | (13.746)   | -           | -             | (116.301)        |
| Instalasi                                 | (37.717)         | (4.234)    | 1.533       | -             | (40.418)         |
| Kendaraan bermotor                        | (111.206)        | (12.009)   | 2.211       | -             | (121.004)        |
| Peralatan kantor                          | (214.515)        | (50.133)   | 1.933       | -             | (262.715)        |
| Perlengkapan kantor                       | (40.770)         | (4.878)    | 2.321       | -             | (43.327)         |
| Total akumulasi penyusutan                | (553.745)        | (129.099)  | 7.998       | -             | (674.846)        |
| <b>Nilai buku - neto</b>                  | <b>1.365.010</b> |            |             |               | <b>1.351.260</b> |

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 66.337 dan Rp 65.501 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.388.425.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

|          | 30 Juni 2021            |                 |                       |
|----------|-------------------------|-----------------|-----------------------|
|          | Persentase penyelesaian | Akumulasi biaya | Estimasi penyelesaian |
| Bangunan | 81,76%                  | 75.634          | 2021                  |
|          | 31 Desember 2020        |                 |                       |
|          | Persentase penyelesaian | Akumulasi biaya | Estimasi penyelesaian |
| Bangunan | 88,67%                  | 106.751         | 2021                  |

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank merupakan kepemilikan langsung.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

|                     | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|---------------------|---------------------|-------------------------|
| Bangunan            | 73.396              | 65.749                  |
| Instalasi           | 34.071              | 32.212                  |
| Kendaraan           | 104.745             | 95.974                  |
| Peralatan kantor    | 198.912             | 154.836                 |
| Perlengkapan kantor | 35.444              | 34.960                  |
| <b>Total</b>        | <b>446.568</b>      | <b>383.731</b>          |

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                            | <b>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni</b> |             |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------|
|                            | <b>2021</b>                                                  | <b>2020</b> |
| Hasil penjualan aset tetap | 179                                                          | 719         |
| Nilai buku                 | (7)                                                          | (7)         |
| <b>Laba penjualan</b>      | <b>172</b>                                                   | <b>712</b>  |

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan non-operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra dan Rekan pada tanggal 21 Desember 2018 dengan No. 0035/PP/HG/12/18 yang menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 125.776.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode perbandingan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

|              | <b>Nilai buku sebelum revaluasi</b> | <b>Nilai buku setelah revaluasi</b> | <b>Surplus revaluasi</b> |
|--------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Tanah        | 598.525                             | 625.174                             | 26.649                   |
| Bangunan     | 395.488                             | 494.615                             | 99.127                   |
| <b>Total</b> | <b>994.013</b>                      | <b>1.119.789</b>                    | <b>125.776</b>           |

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 26.649 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 99.192 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 65.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

|                              | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Saldo awal                   | 746.826               | 773.419                 |
| Amortisasi surplus revaluasi | <u>(13.296)</u>       | <u>(26.593)</u>         |
| <b>Saldo akhir</b>           | <b><u>733.530</u></b> | <b><u>746.826</u></b>   |

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

|                              | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Tanah                        | 98.278                | 95.131                  |
| Bangunan                     |                       |                         |
| Harga Perolehan              | 386.387               | 368.870                 |
| Akumulasi penyusutan         | <u>(193.304)</u>      | <u>(185.534)</u>        |
| Nilai buku bangunan          | <u>193.083</u>        | <u>183.336</u>          |
| <b>Total nilai buku neto</b> | <b><u>291.361</u></b> | <b><u>278.467</u></b>   |

## 15. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan teknologi informasi. Rata-rata masa sewa adalah 1 - 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

|                          | <u>30 Juni 2021</u>   |                   |                    |                       |
|--------------------------|-----------------------|-------------------|--------------------|-----------------------|
|                          | <u>Saldo awal</u>     | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Total</u>          |
| Biaya perolehan          |                       |                   |                    |                       |
| Bangunan                 | 384.328               | 22.957            | -                  | 407.285               |
| Teknologi informasi      | <u>24.668</u>         | <u>2.582</u>      | <u>-</u>           | <u>27.250</u>         |
| Sub-total                | <u>408.996</u>        | <u>25.539</u>     | <u>-</u>           | <u>434.535</u>        |
| Akumulasi Penyusutan     |                       |                   |                    |                       |
| Bangunan                 | (40.905)              | (32.306)          | 5385               | (67.826)              |
| Teknologi informasi      | <u>(17.404)</u>       | <u>(2.515)</u>    | <u>-</u>           | <u>(19.919)</u>       |
| Sub-total                | <u>(58.309)</u>       | <u>(34.821)</u>   | <u>5.385</u>       | <u>(87.745)</u>       |
| <b>Nilai buku bersih</b> | <b><u>350.687</u></b> |                   |                    | <b><u>346.790</u></b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| 31 Desember 2020         |            |                      |            |             |                |
|--------------------------|------------|----------------------|------------|-------------|----------------|
|                          | Saldo awal | Penerapan<br>PSAK 73 | Penambahan | Pengurangan | Total          |
| Biaya perolehan          |            |                      |            |             |                |
| Bangunan                 | -          | 220.947              | 236.727    | (73.346)    | 384.328        |
| Teknologi informasi      | -          | 25.315               | 1.930      | (2.577)     | 24.668         |
| Sub-total                | -          | 246.262              | 238.657    | (75.923)    | 408.996        |
| Akumulasi Penyusutan     |            |                      |            |             |                |
| Bangunan                 | -          | (49.797)             | (61.312)   | 70.204      | (40.905)       |
| Teknologi informasi      | -          | (14.956)             | (5.333)    | 2.885       | (17.404)       |
| Sub-total                | -          | (64.753)             | (66.645)   | 73.089      | (58.309)       |
| <b>Nilai buku bersih</b> | <b>-</b>   | <b>181.509</b>       |            |             | <b>350.687</b> |

|                                                                   | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-------------------------------------------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Jumlah diakui di laba rugi</b>                                 |              |                  |
| Bunga atas liabilitas sewa                                        | 13.006       | 4.898            |
| Beban penyusutan aset hak-guna                                    | 29.439       | 66.582           |
| Beban terkait sewa aset dengan<br>nilai rendah atau jangka pendek | 15.968       | 19.704           |
| <b>Jumlah diakui dalam laporan<br/>    arus kas</b>               |              |                  |
| Jumlah kas keluar untuk pembayaran<br>liabilitas sewa             | 17.240       | 45.255           |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank memiliki aset hak guna kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 34.740 dan Rp 36.656 berupa sewa.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

|                                       | 30 Juni 2021   | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------------|----------------|------------------|
| <b>Saldo awal tahun</b>               | 216.789        | -                |
| Dampak penerapan PSAK 73              | -              | 46.821           |
| Penambahan liabilitas sewa            | 20.224         | 205.427          |
| Beban bunga atas liabilitas sewa      | 13.006         | 4.898            |
| Liabilitas sewa yang telah dibayarkan | (16.721)       | (40.357)         |
| <b>Saldo akhir tahun (Catatan 24)</b> | <b>233.298</b> | <b>216.789</b>   |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|-----------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Lancar                            | 17.950.297          | 17.948.018              |
| Kurang lancar                     | 12.125              | 12.413                  |
| Diragukan                         | 9.410               | 9.684                   |
| Macet                             | 89.881              | 89.881                  |
| Saldo akhir tahun                 | 18.061.713          | 18.059.996              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (11.562)            | (11.395)                |
| <b>Neto</b>                       | <b>18.050.151</b>   | <b>18.048.601</b>       |

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 1.930 dan Rp 3.607.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain dan Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agunan yang diambil alih merupakan aset berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, girik dan bentuk kepemilikan lainnya dimana kepemilikan atas agunan tersebut bukan merupakan kepemilikan langsung oleh debitur yang agunannya diambil alih.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim, atas agunan yang diambil alih belum dilakukan pengikatan perjanjian secara notariil dan baru dilakukan perjanjian secara internal, baik perjanjian antara pemilik tanah dengan debitur maupun antara debitur dengan Bank.

Manajemen berpendapat dan bertanggung jawab bahwa akan dapat diselesaikannya proses pengikatan perjanjian tersebut secara notariil dan akan dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih tersebut secara bertahap menjadi aset yang dapat menghasilkan.

**17. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan pihak**

|                                    | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 39)</b> |                     |                         |
| Piutang bunga                      | 5.658               | 859                     |
| Sub-total                          | 5.658               | 859                     |
| <b>Pihak ketiga</b>                |                     |                         |
| Aset yang tidak digunakan          | 33.025              | 33.025                  |
| Piutang bunga                      | 3.558.863           | 2.376.578               |
| Uang muka                          | 690.692             | 372.551                 |
| Uang jaminan                       | 17.453              | 17.467                  |
| Piutang lain-lain                  | 1.846.749           | -                       |
| Lain-lain                          | 192.813             | 73.059                  |
| Sub-total                          | 6.339.595           | 2.872.680               |
| Total                              | 6.345.253           | 2.873.539               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai  | (32.217)            | (200)                   |
| <b>Neto</b>                        | <b>6.313.036</b>    | <b>2.873.339</b>        |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai Aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                                                          | <u>30 Juni 2021</u>  |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Saldo awal periode                                                       | 200                  |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 32) | 32.017               |
| <b>Saldo akhir periode</b>                                               | <u><u>32.217</u></u> |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp325.000 (belum termasuk PPN) yang akan diserahkan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Maret 2021.

**18. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

|                             | <u>30 Juni 2021</u>   | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>               |                       |                         |
| Bunga masih harus dibayar   | 295.917               | 274.454                 |
| Lain-lain                   | 12.948                | 38.114                  |
| Sub-total - Rupiah          | 308.865               | 312.568                 |
| <b>Mata uang asing</b>      |                       |                         |
| Bunga masih harus dibayar   | 6.023                 | 6.713                   |
| Lain-lain                   | -                     | 23                      |
| Sub-total - mata uang asing | 6.023                 | 6.736                   |
| <b>Total</b>                | <u><u>314.888</u></u> | <u><u>319.304</u></u>   |

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

**19. SIMPANAN NASABAH**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

|                             | <u>30 Juni 2021</u>     | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>Giro</b>                 |                         |                         |
| <b>Rupiah</b>               |                         |                         |
| Pihak berelasi              | 216.476                 | 331.480                 |
| Pihak ketiga                | 2.801.595               | 2.576.137               |
| Sub-total - Rupiah          | 3.018.071               | 2.907.617               |
| <b>Mata uang asing</b>      |                         |                         |
| Pihak berelasi              | 33.942                  | 90.742                  |
| Pihak ketiga                | 381.611                 | 356.538                 |
| Sub-total - mata uang asing | 415.553                 | 447.280                 |
| <b>Total</b>                | <u><u>3.433.624</u></u> | <u><u>3.354.897</u></u> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|----------------|---------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi | 250.418             | 422.222                 |
| Persentase     | 7,29%               | 12,59%                  |

|                             | <u>30 Juni 2021</u>      | <u>31 Desember 2020</u>  |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Tabungan</b>             |                          |                          |
| <b>Rupiah</b>               |                          |                          |
| Pihak berelasi              | 68.366                   | 74.823                   |
| Pihak ketiga                | 15.600.977               | 12.491.568               |
| Sub-total - Rupiah          | 15.669.343               | 12.566.391               |
| <b>Mata uang asing</b>      |                          |                          |
| Pihak berelasi              | 45.907                   | 44.860                   |
| Pihak ketiga                | 128.577                  | 111.429                  |
| Sub-total - mata uang asing | 174.484                  | 156.289                  |
| <b>Total</b>                | <b><u>15.843.827</u></b> | <b><u>12.722.680</u></b> |

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|----------------|---------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi | 114.273             | 119.683                 |
| Persentase     | 0,72%               | 0,94%                   |

|                             | <u>30 Juni 2021</u>      | <u>31 Desember 2020</u>  |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Deposito berjangka</b>   |                          |                          |
| <b>Rupiah</b>               |                          |                          |
| Pihak berelasi              | 1.404.550                | 1.436.275                |
| Pihak ketiga                | 66.706.618               | 52.053.178               |
| Sub-total - Rupiah          | 68.111.168               | 53.489.453               |
| <b>Mata uang asing</b>      |                          |                          |
| Pihak berelasi              | 350.274                  | 811.046                  |
| Pihak ketiga                | 2.436.120                | 1.979.345                |
| Sub-total - mata uang asing | 2.786.394                | 2.790.391                |
| <b>Total</b>                | <b><u>70.897.562</u></b> | <b><u>56.279.844</u></b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|----------------|---------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi | 1.754.824           | 2.247.321               |
| Persentase     | 2,48%               | 3,99%                   |

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|                             | <u>30 Juni 2021</u>      | <u>31 Desember 2020</u>  |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Rupiah</b>               |                          |                          |
| Deposito berjangka          | 68.111.168               | 53.489.453               |
| Tabungan                    |                          |                          |
| <i>My saving</i>            | 15.641.360               | 12.536.296               |
| <i>My family saving</i>     | 27.983                   | 30.095                   |
| Sub-total tabungan          | 15.669.343               | 12.566.391               |
| Giro                        | 3.018.071                | 2.907.617                |
| Sub-total - Rupiah          | 86.798.582               | 68.963.461               |
| <b>Mata uang asing</b>      |                          |                          |
| Deposito berjangka          | 2.786.394                | 2.790.391                |
| Tabungan                    |                          |                          |
| <i>My dollar</i>            | 174.484                  | 156.289                  |
| Giro                        | 415.553                  | 447.280                  |
| Sub-total - mata uang asing | 3.376.431                | 3.393.960                |
| <b>Total</b>                | <b><u>90.175.013</u></b> | <b><u>72.357.421</u></b> |

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

|                           | <u>30 Juni 2021</u>      | <u>31 Desember 2020</u>  |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Giro</b>               |                          |                          |
| ≤ 1 bulan                 | 3.433.624                | 3.354.897                |
| <b>Tabungan</b>           |                          |                          |
| ≤ 1 bulan                 | 15.817.304               | 12.694.133               |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan       | 2.419                    | 3.698                    |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan       | 4.923                    | 4.895                    |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan      | 9.712                    | 6.134                    |
| > 12 bulan                | 9.469                    | 13.820                   |
| Sub-total                 | 15.843.827               | 12.722.680               |
| <b>Deposito berjangka</b> |                          |                          |
| ≤ 1 bulan                 | 42.434.055               | 36.213.520               |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan       | 18.256.533               | 13.846.363               |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan       | 7.238.470                | 4.819.967                |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan      | 2.827.624                | 1.362.936                |
| > 12 bulan                | 140.880                  | 37.058                   |
| Sub-total                 | 70.897.562               | 56.279.844               |
| <b>Total</b>              | <b><u>90.175.013</u></b> | <b><u>72.357.421</u></b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan**

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

|                    | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|--------------------|---------------------|-------------------------|
| Giro               | 53.480              | 55.400                  |
| Tabungan           | 25.500              | 26.620                  |
| Deposito berjangka | 1.070.908           | 864.884                 |

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|          | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|----------|---------------------|-------------------------|
| Giro     | 1,56%               | 1,65%                   |
| Tabungan | 0,16%               | 0,21%                   |
| Deposito | 1,51%               | 1,54%                   |

**e. Suku bunga efektif rata-rata**

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                        | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|------------------------|---------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>          |                     |                         |
| Giro                   | 3,54%               | 4,71%                   |
| Tabungan               | 2,67%               | 5,66%                   |
| Deposito berjangka     | 6,81%               | 7,30%                   |
| <b>Mata uang asing</b> |                     |                         |
| Giro                   | 0,39%               | 1,13%                   |
| <i>My dollar</i>       | 0,69%               | 0,50%                   |
| Deposito berjangka     | 2,73%               | 2,89%                   |

**f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening Giro**

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

|                             | <u>30 Juni 2021</u>     | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>               |                         |                         |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | 35.175                  | 10.475                  |
| Pihak ketiga                | 3.930.446               | 2.759.390               |
| <b>Total</b>                | <u><u>3.965.621</u></u> | <u><u>2.769.865</u></u> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|               | 30 Juni 2021     | 31 Desember 2020 |
|---------------|------------------|------------------|
| <b>Rupiah</b> |                  |                  |
| Deposito      | 3.449.399        | 2.126.396        |
| Call Money    | -                | 120.000          |
| Tabungan      | 47.677           | 42.225           |
| Giro          | 468.545          | 481.244          |
| <b>Total</b>  | <b>3.965.621</b> | <b>2.769.865</b> |

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

|                      | 30 Juni 2021     | 31 Desember 2020 |
|----------------------|------------------|------------------|
| <b>Rupiah</b>        |                  |                  |
| Giro                 |                  |                  |
| ≤ 1 bulan            | 468.545          | 481.244          |
| Tabungan             |                  |                  |
| ≤ 1 bulan            | 47.677           | 42.225           |
| Deposito             |                  |                  |
| ≤ 1 bulan            | 1.975.642        | 1.278.509        |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan  | 1.071.757        | 816.787          |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan  | 176.500          | 21.100           |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 225.500          | 10.000           |
| Call Money           |                  |                  |
| ≤ 1 bulan            | -                | 120.000          |
| <b>Total</b>         | <b>3.965.621</b> | <b>2.769.865</b> |

**d. Suku bunga efektif rata-rata**

|               | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------|--------------|------------------|
| <b>Rupiah</b> |              |                  |
| Giro          | 5,93%        | 4,26%            |
| Tabungan      | 7,38%        | 7,45%            |
| Deposito      | 7,01%        | 7,65%            |
| Call Money    | 4,00%        | 4,03%            |

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

| 30 Juni 2021        |            |                |                 |                     |                         |                                     |                |
|---------------------|------------|----------------|-----------------|---------------------|-------------------------|-------------------------------------|----------------|
| Pihak lawan         | Jenis Efek | Nilai Nominal  | Tanggal dimulai | Tanggal jatuh tempo | Nilai pembelian kembali | Beban bunga yang belum diamortisasi | Nilai bersih   |
| <b>Pihak ketiga</b> |            |                |                 |                     |                         |                                     |                |
| Rupiah              |            |                |                 |                     |                         |                                     |                |
| Bank Indonesia      | FR0084     | 300.000        | 14 Agustus 2020 | 13 Agustus 2021     | 317.426                 | (13.961)                            | 303.465        |
| <b>Total</b>        |            | <b>300.000</b> |                 |                     | <b>317.426</b>          | <b>(13.961)</b>                     | <b>303.465</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| 31 Desember 2020    |            |                  |                   |                     |                         |                                     |                  |
|---------------------|------------|------------------|-------------------|---------------------|-------------------------|-------------------------------------|------------------|
| Pihak lawan         | Jenis Efek | Nilai Nominal    | Tanggal dimulai   | Tanggal jatuh tempo | Nilai pembelian kembali | Beban bunga yang belum diamortisasi | Nilai bersih     |
| <b>Pihak ketiga</b> |            |                  |                   |                     |                         |                                     |                  |
| Rupiah              |            |                  |                   |                     |                         |                                     |                  |
| Bank Indonesia      | FR0084     | 300.000          | 14 Agustus 2020   | 13 Agustus 2021     | 317.426                 | (13.961)                            | 303.465          |
| Bank Indonesia      | FR0085     | 200.000          | 13 Agustus 2020   | 17 Mei 2021         | 216.243                 | (7.159)                             | 209.084          |
| Bank Indonesia      | FR0085     | 200.000          | 13 Agustus 2020   | 11 Februari 2021    | 213.735                 | (4.651)                             | 209.084          |
| Bank Indonesia      | FR0084     | 100.000          | 14 Agustus 2020   | 17 Mei 2021         | 104.606                 | (3.451)                             | 101.155          |
| Bank Indonesia      | FR0084     | 100.000          | 24 September 2020 | 25 Maret 2021       | 103.956                 | (2.237)                             | 101.719          |
| Bank Indonesia      | FR0084     | 100.000          | 14 Agustus 2020   | 15 Februari 2021    | 103.442                 | (2.287)                             | 101.155          |
| Bank Indonesia      | FR0081     | 90.000           | 24 September 2020 | 04 Januari 2021     | 91.411                  | (1.105)                             | 90.306           |
| Bank Indonesia      | FR0085     | 30.000           | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 32.163                  | (700)                               | 31.463           |
| Bank Indonesia      | FR0081     | 10.000           | 24 September 2020 | 04 Januari 2021     | 10.157                  | (123)                               | 10.034           |
| Bank Indonesia      | FR0045     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 6.067                   | (132)                               | 5.935            |
| Bank Indonesia      | FR0056     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.659                   | (123)                               | 5.536            |
| Bank Indonesia      | FR0046     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.526                   | (120)                               | 5.406            |
| Bank Indonesia      | FR0079     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.467                   | (119)                               | 5.348            |
| Bank Indonesia      | FR0077     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.451                   | (119)                               | 5.332            |
| Bank Indonesia      | FR0043     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.439                   | (118)                               | 5.321            |
| Bank Indonesia      | FR0072     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.395                   | (118)                               | 5.277            |
| Bank Indonesia      | FR0084     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.204                   | (113)                               | 5.091            |
| Bank Indonesia      | FR0061     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.192                   | (113)                               | 5.079            |
| Bank Indonesia      | FR0063     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 5.058                   | (110)                               | 4.948            |
| Bank Indonesia      | FR0074     | 5.000            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 4.985                   | (108)                               | 4.877            |
| Bank Indonesia      | FR0059     | 4.739            | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 4.864                   | (106)                               | 4.758            |
| Bank Indonesia      | FR0059     | 261              | 25 Agustus 2020   | 23 Februari 2021    | 268                     | (6)                                 | 262              |
| <b>Total</b>        |            | <b>1.190.000</b> |                   |                     | <b>1.257.714</b>        | <b>(37.079)</b>                     | <b>1.220.635</b> |

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar 4,49 %, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,69%.

## 22. PAJAK PENGHASILAN

### a. Utang pajak

|                         | 30 Juni 2021  | 31 Desember 2020 |
|-------------------------|---------------|------------------|
| Pajak penghasilan badan | -             | 364              |
| Pajak penghasilan:      |               |                  |
| Pasal 4 (2)             | 85.775        | 93.664           |
| Pasal 21                | 7.490         | 8.121            |
| Pasal 23                | 546           | 785              |
| Pasal 25                | -             | 5.579            |
| Pasal 26                | 18            | 44               |
| Pajak Pertambahan Nilai | 44            | 60               |
| <b>Total</b>            | <b>93.873</b> | <b>108.617</b>   |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

|             | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |                 |
|-------------|-------------------------------------------------------|-----------------|
|             | 2021                                                  | 2020            |
| Kini        | (12.305)                                              | (35.426)        |
| <b>Neto</b> | <b>(12.305)</b>                                       | <b>(35.426)</b> |

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

|                                                                                                      | 30 Juni 2021  |                                       |                                              |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------|----------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                      | Saldo awal    | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain | Saldo akhir   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai                                                        | 20.583        | -                                     | -                                            | 20.583        |
| Imbalan kerja                                                                                        | 98.410        | -                                     | 14.902                                       | 113.312       |
| Cadangan bonus                                                                                       | -             | -                                     | -                                            | -             |
| Penyusutan aset tetap                                                                                | (14.630)      | -                                     | -                                            | (14.630)      |
| Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain | (50.373)      | -                                     | -                                            | (50.373)      |
| Sewa                                                                                                 | 9             | -                                     | -                                            | 9             |
| Lain-lain                                                                                            | 290           | -                                     | -                                            | 290           |
| <b>Neto</b>                                                                                          | <b>54.289</b> | <b>-</b>                              | <b>14.902</b>                                | <b>69.191</b> |

|                                                                                                      | 31 Desember 2020             |                                                           |                                              |                |                                              |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                      | Dampak penurunan tarif pajak |                                                           |                                              |                |                                              |               |
|                                                                                                      | Saldo awal                   | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain | Dampak PSAK 71 | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain | Saldo akhir   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai                                                        | (244.219)                    | 42.788                                                    | -                                            | 218.986        | 3.028                                        | 20.583        |
| Imbalan kerja                                                                                        | 91.741                       | 16.018                                                    | 1.660                                        | -              | (9.542)                                      | 98.410        |
| Cadangan bonus                                                                                       | 30.903                       | (27.195)                                                  | -                                            | -              | (3.708)                                      | -             |
| Penyusutan aset tetap                                                                                | (22.475)                     | 5.148                                                     | -                                            | -              | 2.697                                        | (14.630)      |
| Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain | (3.523)                      | -                                                         | (47.273)                                     | -              | -                                            | (50.373)      |
| Sewa                                                                                                 | -                            | (1.295)                                                   | -                                            | 1.482          | (178)                                        | 9             |
| Lain-lain                                                                                            | 367                          | (33)                                                      | -                                            | -              | (44)                                         | 290           |
| <b>Neto</b>                                                                                          | <b>(147.206)</b>             | <b>35.431</b>                                             | <b>(45.613)</b>                              | <b>220.468</b> | <b>(7.747)</b>                               | <b>54.289</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 mengenai imbalan kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

|                 | Periode enam bulan yang<br>berakhir pada tanggal 30 Juni |               |
|-----------------|----------------------------------------------------------|---------------|
|                 | 2021                                                     | 2020          |
| Beban jasa kini | 75.793                                                   | 23.760        |
| <b>Total</b>    | <b>75.793</b>                                            | <b>23.760</b> |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|                                                | 30 Juni 2021   | 31 Desember 2020 |
|------------------------------------------------|----------------|------------------|
| Saldo awal                                     | 447.323        | 366.965          |
| Beban jasa kini                                | 42.954         | 47.727           |
| Biaya jasa lalu                                | -              | 5.375            |
| Beban bunga                                    | -              | 27.742           |
| Manfaat yang dibayarkan                        | -              | (8.034)          |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja |                |                  |
| Asumsi keuangan                                | -              | 21.450           |
| Asumsi demografi                               | -              | (1.048)          |
| Penyesuaian                                    | -              | (12.854)         |
| <b>Saldo akhir</b>                             | <b>490.277</b> | <b>447.323</b>   |

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

|                                                                            | 30 Juni 2021    | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
| Saldo awal                                                                 | (56.452)        | (48.904)         |
| Pengukuran kembali yang diakui<br>sebagai penghasilan<br>komprehensif lain | -               | (7.548)          |
| <b>Saldo akhir</b>                                                         | <b>(56.452)</b> | <b>(56.452)</b>  |

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuarial dan laporan aktuarial No. 039/LV/PSGJ/I/2021 tertanggal 7 Januari 2021 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                          | <b>31 Desember 2020</b>                                                                  |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto         | 7,37% per tahun                                                                          |
| Tingkat kenaikan gaji    | 9% per tahun                                                                             |
| Tingkat kematian         | TMI 2019                                                                                 |
| Tingkat cacat            | 5% dari TMI 2019                                                                         |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

|                                                          | <b>31 Desember 2020</b> |                  |                              |                  |
|----------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|------------------------------|------------------|
|                                                          | <b>Tingkat diskonto</b> |                  | <b>Tingkat kenaikan gaji</b> |                  |
|                                                          | <b>Kenaikan</b>         | <b>Penurunan</b> | <b>Kenaikan</b>              | <b>Penurunan</b> |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini                      | (5.271)                 | 6.318            | 6.080                        | (5.190)          |
| Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | (38.545)                | 45.114           | 43.009                       | (37.548)         |

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                           | <b>31 Desember 2020</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| Dalam 12 bulan berikutnya | 33.323                  |
| Antara 1 dan 2 tahun      | 30.652                  |
| Antara 2 dan 5 tahun      | 106.962                 |
| Antara 5 dan 10 tahun     | 390.724                 |
| Di atas 10 tahun          | 5.545.482               |
| <b>Total</b>              | <b>6.107.143</b>        |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 19,80 tahun.

#### **24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                                                         | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|---------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Bunga subordinasi                                       | 29.863              | 3.586                   |
| Liabilitas sewa                                         | 233.298             | 216.789                 |
| Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 12.312              | 19.999                  |
| Biaya lainnya                                           | 13.776              | 8.179                   |
| <b>Total</b>                                            | <b>289.249</b>      | <b>248.553</b>          |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                     | <u>30 Juni 2021</u>  | <u>31 Desember 2020</u> |
|---------------------|----------------------|-------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b> |                      |                         |
| Setoran jaminan     | 1.461                | 1.310                   |
| Transaksi ATM       | 16.658               | 12.051                  |
| Lain-lain           | 73.895               | 61.908                  |
| <b>Total</b>        | <b><u>92.014</u></b> | <b><u>75.269</u></b>    |

**26. OBLIGASI SUBORDINASI**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                       | <u>30 Juni 2021</u>     | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018                       | 803.000                 | 803.000                 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 | 1.000.000               | 1.000.000               |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014                      | 255.800                 | 255.800                 |
| <b>Total</b>                                                          | <b><u>2.058.800</u></b> | <b><u>2.058.800</u></b> |
| Dikurangi:                                                            |                         |                         |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi                                   | (13.362)                | (15.158)                |
| <b>Neto</b>                                                           | <b><u>2.045.438</u></b> | <b><u>2.043.642</u></b> |

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No.RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya. Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

**27. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL**

|                                          | 30 Juni 2021                                      |                        |                  |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------|------------------|
|                                          | Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh | Persentase kepemilikan | Total modal      |
| Pemegang saham                           |                                                   |                        |                  |
| Saham seri A                             |                                                   |                        |                  |
| Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)       |                                                   |                        |                  |
| PT Mayapada Karunia                      | 299.750.000                                       | 2,53%                  | 149.875          |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA          | 15.850.000                                        | 0,13%                  | 7.925            |
| PT Mayapada Kasih                        | 6.740.000                                         | 0,06%                  | 3.370            |
| Jane Dewi Tahir                          | 3.000.000                                         | 0,03%                  | 1.500            |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)      | 62.916.500                                        | 0,53%                  | 31.458           |
| Sub-total                                | 388.256.500                                       | 3,28%                  | 194.128          |
| Saham seri B                             |                                                   |                        |                  |
| Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)       |                                                   |                        |                  |
| PT Mayapada Karunia                      | 3.237.334.600                                     | 27,36%                 | 323.733          |
| PT Mayapada Kasih                        | 557.122.707                                       | 4,71%                  | 55.712           |
| JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd | 2.546.431.976                                     | 21,52%                 | 254.643          |
| Galasco Investments Limited              | 1.499.488.261                                     | 12,67%                 | 149.949          |
| Liang Xiang Limited                      | 1.466.033.913                                     | 12,39%                 | 146.603          |
| Unity Rise Limited                       | 864.724.845                                       | 7,31%                  | 86.472           |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA          | 551.424.105                                       | 4,66%                  | 55.142           |
| Jonathan Tahir                           | 354.661.856                                       | 3,00%                  | 35.466           |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)      | 366.890.087                                       | 3,10%                  | 36.689           |
| Sub-total                                | 11.444.112.350                                    | 96,72%                 | 1.144.409        |
| <b>Total</b>                             | <b>11.832.368.850</b>                             | <b>100%</b>            | <b>1.338.537</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                             | 31 Desember 2020                                              |                           |                |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------|
|                                             | Jumlah<br>lembar saham<br>ditempatkan<br>dan disetor<br>penuh | Persentase<br>kepemilikan | Total modal    |
| Pemegang saham                              |                                                               |                           |                |
| Saham seri A                                |                                                               |                           |                |
| Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)          |                                                               |                           |                |
| PT Mayapada Karunia                         | 299.750.000                                                   | 4,39%                     | 149.875        |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA             | 15.850.000                                                    | 0,23%                     | 7.925          |
| PT Mayapada Kasih                           | 6.740.000                                                     | 0,10%                     | 3.370          |
| Jane Dewi Tahir                             | 3.000.000                                                     | 0,04%                     | 1.500          |
| Pemegang saham lainnya<br>(dibawah 5%)      | 62.916.500                                                    | 0,92%                     | 31.458         |
| Sub-total                                   | 388.256.500                                                   | 5,68%                     | 194.128        |
| Saham seri B                                |                                                               |                           |                |
| Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)          |                                                               |                           |                |
| JPMCB Na Re-Cathay<br>Life Insurance Co Ltd | 2.550.766.676                                                 | 37,33%                    | 255.077        |
| PT Mayapada Karunia                         | 1.505.064.661                                                 | 22,03%                    | 150.506        |
| Galasco Investments Limited                 | 865.855.331                                                   | 12,67%                    | 86.586         |
| Unity Rise Limited                          | 499.321.426                                                   | 7,31%                     | 49.932         |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA             | 311.713.290                                                   | 4,56%                     | 31.171         |
| PT Mayapada Kasih                           | 219.055.452                                                   | 3,21%                     | 21.906         |
| Pemegang saham lainnya<br>(dibawah 5%)      | 492.377.364                                                   | 7,21%                     | 49.238         |
| Sub-total                                   | 6.444.154.200                                                 | 94,32%                    | 644.416        |
| <b>Total</b>                                | <b>6.832.410.700</b>                                          | <b>100%</b>               | <b>838.544</b> |

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

|                           | 30 Juni 2021     | 31 Desember 2020 |
|---------------------------|------------------|------------------|
| Agio saham                | 8.421.450        | 6.921.462        |
| Biaya emisi saham         |                  |                  |
| Perdana (1997)            | (3.150)          | (3.150)          |
| Rights Issue I (1999)     | (432)            | (432)            |
| Rights Issue II (2001)    | (453)            | (453)            |
| Rights Issue III (2002)   | (561)            | (561)            |
| Kuasi Reorganisasi (2004) | (14.493)         | (14.493)         |
| Rights Issue IV (2007)    | (10.599)         | (10.599)         |
| Rights Issue V (2010)     | (1.122)          | (1.122)          |
| Rights Issue VI (2013)    | (1.530)          | (1.530)          |
| Rights Issue VII (2014)   | (1.550)          | (1.550)          |
| Rights Issue VIII (2015)  | (2.328)          | (2.328)          |
| Rights Issue IX (2016)    | (3.660)          | (3.660)          |
| Rights Issue X (2017)     | (3.246)          | (3.246)          |
| Rights Issue XI (2018)    | (3.576)          | (3.576)          |
| Rights Issue XII (2019)   | (4.748)          | (4.748)          |
| Rights Issue XIII (2021)  | (5.173)          | -                |
|                           | <b>8.364.829</b> | <b>6.870.014</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih, masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

Berdasarkan Surat No. 661/DIR/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) secara tunai pada tanggal 1 Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

| Pihak PSPT          | Uang muka<br>setoran modal |
|---------------------|----------------------------|
| PT Mayapada Karunia | 462.475                    |
| PT Mayapada Kasih   | 113.413                    |
| Tahir               | 95.900                     |
| Jonathan Tahir      | 85.200                     |
| <b>Total</b>        | <b>756.988</b>             |

## 28. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 61 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Juli 2020, pemegang saham menetapkan Rp 13.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 87 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menetapkan Rp 11.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

## 29. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

|                                                      | Periode enam bulan yang<br>berakhir pada tanggal 30 Juni |                  |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------|
|                                                      | 2021                                                     | 2020             |
| Pinjaman yang diberikan                              | 2.612.423                                                | 2.254.615        |
| Obligasi Pemerintah                                  | 149.485                                                  | 91.744           |
| Efek-efek yang dibeli dengan<br>janji dijual kembali | 118.664                                                  | 89.120           |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank lain      | 113.014                                                  | 49.846           |
| Efek-efek                                            | -                                                        | 60.839           |
| Giro pada bank lain                                  | 184                                                      | 91               |
| <b>Total</b>                                         | <b>2.993.770</b>                                         | <b>2.546.255</b> |

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 41.992 dan Rp 30.947 (Catatan 39h).

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

|                                                   | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |                  |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------|
|                                                   | 2021                                                  | 2020             |
| Simpanan nasabah:                                 |                                                       |                  |
| Deposito berjangka                                | 2.097.626                                             | 1.773.779        |
| Tabungan                                          | 196.240                                               | 416.062          |
| Giro                                              | 57.282                                                | 71.783           |
| Obligasi subordinasi                              | 113.094                                               | 153.930          |
| Beban pembiayaan lainnya                          | 60.376                                                | 79.750           |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 15.431                                                | 25.797           |
| Simpanan dari bank lain                           | 122.589                                               | 11.752           |
| <b>Total</b>                                      | <b>2.662.638</b>                                      | <b>2.532.853</b> |

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 64.900 dan Rp 35.960 (Catatan 39i).

**31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

|                               | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |                |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------|
|                               | 2021                                                  | 2020           |
| Pendapatan provisi dan komisi | 5.729                                                 | 5.245          |
| Laba selisih kurs - neto      | 13.876                                                | (15.148)       |
| Lain-lain                     | 21.167                                                | 121.645        |
| <b>Neto</b>                   | <b>40.772</b>                                         | <b>111.742</b> |

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

**32. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

|                                                                 | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |                  |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------|
|                                                                 | 2021                                                  | 2020             |
| Pemulihan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: |                                                       |                  |
| Pinjaman yang diberikan (Catatan 10i)                           | 755.109                                               | (921.273)        |
| Aset produktif lainnya                                          | (222)                                                 | (71)             |
| Aset non-produktif                                              | (166)                                                 | 348              |
| <b>Total</b>                                                    | <b>754.721</b>                                        | <b>(920.996)</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. GAJI DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

|                        | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |                |
|------------------------|-------------------------------------------------------|----------------|
|                        | 2021                                                  | 2020           |
| Gaji dan tunjangan     | 361.790                                               | 316.674        |
| Imbalan kerja          | 52.964                                                | 27.654         |
| Pendidikan dan latihan | 7.181                                                 | 10.875         |
| Lain-lain              | 8.626                                                 | 5.624          |
| <b>Total</b>           | <b>430.561</b>                                        | <b>360.827</b> |

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

**34. UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

|                                       | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |                |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------|
|                                       | 2021                                                  | 2020           |
| Promosi                               | 311.804                                               | 241.839        |
| Imbalan jasa profesi                  | 75.822                                                | 73.049         |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14)    | 66.337                                                | 65.501         |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 15) | 29.436                                                | 32.316         |
| Langganan/keanggotaan                 | 22.405                                                | 25.860         |
| Pemeliharaan dan perbaikan            | 30.528                                                | 14.446         |
| Sewa                                  | 30.656                                                | 13.189         |
| Telepon dan telex                     | 12.371                                                | 10.671         |
| Listrik, air, dan gas                 | 7.631                                                 | 7.286          |
| Kendaraan operasi                     | 4.749                                                 | 4.926          |
| Premi asuransi                        | 4.830                                                 | 2.198          |
| Biaya pajak lainnya                   | 6.666                                                 | 1.475          |
| Lain-lain                             | 9.003                                                 | 9.293          |
| <b>Total</b>                          | <b>612.238</b>                                        | <b>502.049</b> |

**35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                     | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |              |
|---------------------|-------------------------------------------------------|--------------|
|                     | 2021                                                  | 2020         |
| Beban transaksi ATM | 1.902                                                 | 2.918        |
| Beban transaksi BI  | 418                                                   | 873          |
| Lain-lain           | 3.455                                                 | 1.483        |
| <b>Total</b>        | <b>5.775</b>                                          | <b>5.274</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL**

Akun ini terdiri dari:

|                            | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |            |
|----------------------------|-------------------------------------------------------|------------|
|                            | 2021                                                  | 2020       |
| Pendapatan non-operasional | 262                                                   | 1.022      |
| Beban non-operasional      | (5.239)                                               | (26)       |
| <b>Neto</b>                | <b>(4.977)</b>                                        | <b>996</b> |

**37. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

|                                                              | Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni |               |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------|
|                                                              | 2021                                                  | 2020          |
| Laba netto                                                   | 60.769                                                | 143.560       |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh) | 10.276.826.314                                        | 6.832.410.700 |
| Laba per lembar saham (nilai penuh)                          | 5,91                                                  | 21,01         |

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

|                                                    | 30 Juni 2021       | 31 Desember 2020   |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Tagihan komitmen                                   |                    |                    |
| Spot                                               | -                  | 210.750            |
| Liabilitas komitmen                                |                    |                    |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan            |                    |                    |
| Rupiah                                             | (2.886.402)        | (2.373.606)        |
| Mata uang asing                                    | (2.400)            | (2.326)            |
| Irrevocable letters of credit                      | (96.051)           | (6.379)            |
| Sub-total                                          | (2.984.853)        | (2.382.311)        |
| <b>Liabilitas komitmen - netto</b>                 | <b>(2.984.853)</b> | <b>(2.171.561)</b> |
| Tagihan kontinjensi                                |                    |                    |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian                |                    |                    |
| Rupiah                                             | 615.417            | 454.738            |
| Mata uang asing                                    | 55.649             | 54.118             |
| Sub-total                                          | 671.066            | 508.856            |
| Liabilitas kontinjensi                             |                    |                    |
| Garansi yang diterbitkan                           | (82.671)           | (60.901)           |
| <b>Tagihan kontinjensi - netto</b>                 | <b>588.395</b>     | <b>447.955</b>     |
| <b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - netto</b> | <b>(2.396.458)</b> | <b>(1.723.606)</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

| Pihak berelasi                    | Sifat hubungan                                                        | Sifat transaksi                                                           |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| PT Mayapada Kasih                 | Pemegang saham                                                        | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mayapada Karunia               | Pemegang saham                                                        | Simpanan nasabah                                                          |
| Cathay United Bank                | Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd. | Giro pada bank lain                                                       |
| PT Boga Topas Indonesia           | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mayapada Healthcare            | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang     | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Topas Multi Finance            | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah, Pinjaman yang diberikan                                 |
| PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah, Jasa sewa gedung kantor cabang, Pinjaman yang diberikan |
| PT Nirmala Kencana Mas            | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah, Jasa sewa gedung kantor cabang                          |
| PT Mayapada Pratama Kasih         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mayapada Prasetya Perkasa      | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Ria Citra Karunia              | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mintuna Nagareksa              | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Anugrah Inti Karya             | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Sejahtera Abadi Solusi         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mentos Ekspres                 | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah, Pinjaman yang diberikan                                 |
| PT Sejahtera Inti Sentosa         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali     | Simpanan nasabah, Pinjaman yang diberikan                                 |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                  |                                                                   |                                                  |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| PT Mutiara Sakti Gemilang        | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma       | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Karya Kharisma Sentosa        | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Barong Baragas Energy         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Mayapada Prakarsa Propertindo | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Horizon Agro Industry         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Banua Multi Guna              | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Graha Persada Propertindo     | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Mayapada Properti Indonesia   | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Topas Properti Indonesia      | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Mayapada Graha Indonesia      | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Pratama Citra Karunia         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Mayapada Bangun Pratama       | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Mayapada Interbuana Pratama   | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Andalan Prima Properti        | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Berkat Sejahtera Properti     | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Menara Bumi Sejahtera         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah, Jasa sewa gedung kantor cabang |
| PT Elia Mediatama Indonesia      | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |
| PT Ema Inti Mitra                | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali | Simpanan nasabah                                 |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                                  |                                                        |                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| PT Batam Hotel Indonesia                                                         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Persaudaraan Bersatu Esa                                                      | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mayapada Sinpo Media Indonesia                                                | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Pecatu Bali Propertindo                                                       | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Mayapada Chung Chung                                                          | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Simpanan nasabah                                                          |
| PT Maha Properti Indonesia Tbk                                                   | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Pinjaman yang diberikan, Simpanan nasabah                                 |
| PT Sejahtera Abadi Solusi                                                        | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Pinjaman yang diberikan, Simpanan nasabah                                 |
| PT Perdana Tangguh Abadi                                                         | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham | Simpanan nasabah, Jasa sewa gedung kantor cabang                          |
| Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Hendra Wijaya                                   | Anggota keluarga terdekat pemegang saham               | Simpanan nasabah, Jasa sewa gedung kantor cabang, Pinjaman yang diberikan |
| Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci | Manajemen Bank Mayapada Internasional                  | Simpanan nasabah, Pinjaman yang diberikan                                 |
| Personil manajemen kunci Grup                                                    | Personil manajemen kunci Group Mayapada                | Pinjaman yang diberikan                                                   |

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Giro pada bank lain**

|                    | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|--------------------|---------------------|-------------------------|
| Cathay United Bank | 2.490               | 599                     |

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,002% dan 0,001%.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Pinjaman yang diberikan**

|                                   | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|-----------------------------------|---------------------|-------------------------|
| PT Maha Properti Indonesia Tbk    | 236.151             | 227.151                 |
| PT Sejahtera Abadi Solusi         | 151.000             | 151.000                 |
| PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk | 95.351              | 97.571                  |
| PT Banua Multi Guna               | 201.000             | 76.291                  |
| PT Mentos Ekspres                 | 21.140              | 34.036                  |
| Karyawan kunci                    | 15.373              | 15.218                  |
| Lain-lain                         | 52.266              | 68.743                  |
|                                   | <hr/>               | <hr/>                   |
| Total                             | 772.281             | 670.010                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (764)               | (898)                   |
|                                   | <hr/>               | <hr/>                   |
| <b>Neto</b>                       | <b>771.517</b>      | <b>669.112</b>          |
|                                   | <hr/>               | <hr/>                   |

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,69% dan 0,72%.

**c. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 35 dan Rp 282.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,00003% dan 0,00030%.

**d. Aset hak guna dan liabilitas sewa**

Aset hak guna kepada pihak berelasi pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 86.834 dan Rp 36.656 .

Persentase aset hak guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,078 % dan 0,039%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 9.343 dan sebesar Rp 9.569.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total total liabilitas pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,010% dan sebesar 0,012%.

**e. Aset lain-lain**

|               | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|---------------|---------------------|-------------------------|
| Piutang bunga | 5.658               | 859                     |
|               | <hr/>               | <hr/>                   |

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,0051 % dan 0,0009%.

**f. Simpanan nasabah**

|              | <u>30 Juni 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> |
|--------------|---------------------|-------------------------|
| Giro         | 250.418             | 422.222                 |
| Tabungan     | 114.273             | 119.683                 |
| Deposito     | 1.754.824           | 2.247.321               |
|              | <hr/>               | <hr/>                   |
| <b>Total</b> | <b>2.119.515</b>    | <b>2.789.226</b>        |
|              | <hr/>               | <hr/>                   |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 2,17% dan 3,50%.

**g. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 35.175 dan Rp 10.475.

Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,036 % dan 0,013%.

**h. Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 41.992 dan Rp 30.947.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 1,40% dan 1,22%.

**i. Beban bunga**

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 64.900 dan Rp 35.960.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,44% dan 1,42%.

**40. SEGMENT OPERASI**

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

|                                                            | 30 Juni 2021          |            |            |                            | Total       |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|------------|----------------------------|-------------|
|                                                            | Jawa, Bali dan Lombok | Sumatera   | Kalimantan | Sulawesi, Maluku dan Papua |             |
| Pendapatan bunga                                           | 2.973.994             | 13.864     | 3.948      | 1.964                      | 2.993.770   |
| Beban bunga                                                | (2.134.827)           | (340.569)  | (115.482)  | (71.760)                   | (2.662.638) |
| Pendapatan (beban) bunga - neto                            | 839.167               | (326.705)  | (111.534)  | (69.796)                   | 331.132     |
| Pendapatan operasional lainnya                             | 37.356                | 2.244      | 605        | 567                        | 40.772      |
| Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai: |                       |            |            |                            |             |
| Aset keuangan dan aset non-produktif                       | 763.055               | (8.912)    | (1.261)    | 1.839                      | 754.721     |
| Gaji dan tunjangan                                         | (378.427)             | (29.920)   | (12.144)   | (10.070)                   | (430.561)   |
| Umum dan administrasi                                      | (519.784)             | (54.303)   | (19.000)   | (19.151)                   | (612.238)   |
| Beban operasional lain                                     | (5.777)               | 2          | -          | -                          | (5.775)     |
| Laba (rugi) operasional                                    | 735.590               | (417.594)  | (143.334)  | (96.611)                   | 78.051      |
| Laba (rugi) neto periode berjalan                          | 718.421               | (417.715)  | (143.330)  | (96.607)                   | 60.769      |
| Total aset                                                 | 111.241.388           | 223.075    | 143.288    | 78.695                     | 111.686.446 |
| Total liabilitas                                           | 76.596.521            | 13.372.189 | 4.500.562  | 3.309.027                  | 97.778.299  |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                 | 30 Juni 2020             |           |            |                               |             |
|-------------------------------------------------|--------------------------|-----------|------------|-------------------------------|-------------|
|                                                 | Jawa, Bali<br>dan Lombok | Sumatera  | Kalimantan | Sulawesi, Maluku<br>dan Papua | Total       |
| Pendapatan bunga                                | 2.520.750                | 19.413    | 3.789      | 2.303                         | 2.546.255   |
| Beban bunga                                     | (2.094.397)              | (271.955) | (102.017)  | (64.484)                      | (2.532.853) |
| Pendapatan bunga - neto                         | 426.353                  | (252.542) | (98.228)   | (62.181)                      | 13.402      |
| Pendapatan operasional lainnya                  | 105.115                  | 4.794     | 994        | 839                           | 111.742     |
| Pemulihan cadangan<br>kerugian penurunan nilai: |                          |           |            |                               |             |
| Aset keuangan dan<br>aset non-produktif         | 925.055                  | (6.184)   | 3.038      | (913)                         | 920.996     |
| Gaji dan tunjangan                              | (316.944)                | (24.977)  | (9.568)    | (9.338)                       | (360.827)   |
| Umum dan administratif                          | (426.969)                | (43.497)  | (16.283)   | (15.300)                      | (502.049)   |
| Beban operasional lain                          | (5.272)                  | (2)       | -          | -                             | (5.274)     |
| Laba (rugi) operasional                         | 707.338                  | (322.408) | (120.047)  | (86.893)                      | 177.990     |
| Laba (rugi) neto periode berjalan               | 672.862                  | (322.371) | (120.039)  | (86.892)                      | 143.560     |

  

|                  | 31 Desember 2020         |           |            |                               |            |
|------------------|--------------------------|-----------|------------|-------------------------------|------------|
|                  | Jawa, Bali<br>dan Lombok | Sumatera  | Kalimantan | Sulawesi, Maluku<br>dan Papua | Total      |
| Total aset       | 92.035.524               | 236.518   | 173.049    | 72.934                        | 92.518.025 |
| Total liabilitas | 63.201.399               | 9.925.599 | 3.571.236  | 2.905.315                     | 79.603.549 |

#### 41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

| 30 Juni 2021                                         |                                                               |                                    |                   |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------|
|                                                      | Nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain | Biaya<br>perolehan<br>diamortisasi | Nilai tercatat    |
| <b>Aset Keuangan</b>                                 |                                                               |                                    |                   |
| Kas                                                  | -                                                             | 254.422                            | 254.422           |
| Giro pada Bank Indonesia                             | -                                                             | 3.822.383                          | 3.822.383         |
| Giro pada bank lain - neto                           | -                                                             | 431.592                            | 431.592           |
| Penempatan pada<br>Bank Indonesia dan bank lain      | -                                                             | 12.756.424                         | 12.756.424        |
| Efek - efek - neto                                   | -                                                             | -                                  | -                 |
| Obligasi Pemerintah                                  | 3.747.188                                                     | 2.948.982                          | 6.696.170         |
| Efek-efek yang dibeli<br>dengan janji dijual kembali | -                                                             | 6.873.347                          | 6.873.347         |
| Tagihan akseptasi - neto                             | -                                                             | 9.468                              | 9.468             |
| Pinjaman yang diberikan - neto                       | -                                                             | 54.049.499                         | 54.049.499        |
| Aset lain-lain*)                                     | -                                                             | 3.581.975                          | 3.581.975         |
| <b>Total</b>                                         | <b>3.747.188</b>                                              | <b>84.728.092</b>                  | <b>88.475.280</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

| 31 Desember 2020                                |                                                               |                                    |                   |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------|
|                                                 | Nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain | Biaya<br>perolehan<br>diamortisasi | Nilai tercatat    |
| <b>Aset Keuangan</b>                            |                                                               |                                    |                   |
| Kas                                             | -                                                             | 291.498                            | 291.498           |
| Giro pada Bank Indonesia                        | -                                                             | 2.169.548                          | 2.169.548         |
| Giro pada bank lain - neto                      | -                                                             | 1.020.397                          | 1.020.397         |
| Penempatan pada<br>Bank Indonesia dan bank lain | -                                                             | 6.982.761                          | 6.982.761         |
| Obligasi Pemerintah                             | 3.360.408                                                     | 1.586.654                          | 4.947.062         |
| Pinjaman yang diberikan - neto                  | -                                                             | 53.905.027                         | 53.905.027        |
| Aset lain-lain*)                                | -                                                             | 2.394.904                          | 2.394.904         |
| <b>Total</b>                                    | <b>3.360.408</b>                                              | <b>68.350.789</b>                  | <b>71.711.197</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                        | 30 Juni 2021      |                   | 31 Desember 2020  |                   |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                        | Nilai tercatat    | Nilai wajar       | Nilai tercatat    | Nilai wajar       |
| <b>Liabilitas keuangan</b>             |                   |                   |                   |                   |
| <b>diukur pada biaya</b>               |                   |                   |                   |                   |
| <b>perolehan diamortisasi</b>          |                   |                   |                   |                   |
| Liabilitas segera                      | 314.888           | 314.888           | 319.304           | 319.304           |
| Simpanan dari nasabah                  |                   |                   |                   |                   |
| Giro                                   | 3.433.624         | 3.433.624         | 3.354.897         | 3.354.897         |
| Tabungan                               | 15.843.827        | 15.843.827        | 12.722.680        | 12.722.680        |
| Deposito berjangka                     | 70.897.562        | 70.897.562        | 56.279.844        | 56.279.844        |
| Simpanan dari bank lain                | 3.965.621         | 3.965.621         | 2.769.865         | 2.769.865         |
| Efek-efek yang dijual                  |                   |                   |                   |                   |
| dengan janji dibeli kembali            | 303.465           | 303.465           | 1.220.635         | 1.220.635         |
| Liabilitas akseptasi                   | 9.496             | 9.496             | -                 | -                 |
| Biaya yang masih harus dibayar         | 288.214           | 302.001           | 248.553           | 248.553           |
| Obligasi subordinasi                   | 2.045.438         | 2.434.394         | 2.043.642         | 2.571.986         |
| Liabilitas lain-lain**)                | 1.461             | 1.461             | 1.310             | 1.310             |
| <b>Liabilitas keuangan</b>             |                   |                   |                   |                   |
| <b>diukur pada nilai wajar melalui</b> |                   |                   |                   |                   |
| <b>Laba rugi</b>                       |                   |                   |                   |                   |
| Liabilitas derivatif                   | -                 | -                 | 12.920            | 12.920            |
| <b>Total</b>                           | <b>97.103.596</b> | <b>97.506.339</b> | <b>78.973.650</b> | <b>79.501.994</b> |

\*\*\*) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

**a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, obligasi Pemerintah dan aset lain-lain**

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

**b. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

|                                                   | 30 Juni 2021      |                  |                  |                   |
|---------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                                                   | Nilai tercatat    | Nilai wajar      |                  |                   |
|                                                   |                   | Level 1          | Level 2          | Level 3           |
| <b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>          |                   |                  |                  |                   |
| Obligasi Pemerintah                               | 3.747.188         | 3.747.188        | -                | -                 |
| Tanah dan bangunan                                | 1.338.356         | -                | -                | 1.338.356         |
| <b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>    | <b>5.085.544</b>  | <b>3.747.188</b> | <b>-</b>         | <b>1.338.356</b>  |
| <b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>       |                   |                  |                  |                   |
| Pinjaman yang diberikan - neto                    | 54.049.499        | -                | 87.795           | 53.961.704        |
| Obligasi Pemerintah                               | 2.948.982         | 2.948.982        | -                | -                 |
| <b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b> | <b>75.047.455</b> | <b>2.948.982</b> | <b>87.795</b>    | <b>72.010.678</b> |
| <b>Total</b>                                      | <b>80.132.999</b> | <b>6.696.170</b> | <b>87.795</b>    | <b>73.349.034</b> |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b> |                   |                  |                  |                   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 303.465           | 303.465          | -                | -                 |
| Obligasi subordinasi                              | 2.045.438         | -                | 2.830.455        | -                 |
| <b>Total</b>                                      | <b>2.348.903</b>  | <b>303.465</b>   | <b>2.830.455</b> | <b>-</b>          |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                   | 31 Desember 2020  |                  |                  |                   |
|---------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                                                   | Nilai tercatat    | Nilai wajar      |                  |                   |
|                                                   |                   | Level 1          | Level 2          | Level 3           |
| <b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>          |                   |                  |                  |                   |
| Obligasi Pemerintah                               | 3.360.408         | 3.360.408        | -                | -                 |
| Tanah dan bangunan                                | 1.101.773         | -                | -                | 1.101.773         |
| <b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>    | <b>4.462.181</b>  | <b>3.360.408</b> | <b>-</b>         | <b>1.101.773</b>  |
| <b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>       |                   |                  |                  |                   |
| Pinjaman yang diberikan - neto                    | 53.905.027        | -                | 92.624           | 53.812.403        |
| Obligasi Pemerintah                               | 1.586.654         | 1.586.654        | -                | -                 |
| <b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b> | <b>55.491.681</b> | <b>1.586.654</b> | <b>92.624</b>    | <b>53.812.403</b> |
| <b>Total</b>                                      | <b>59.953.862</b> | <b>4.947.062</b> | <b>92.624</b>    | <b>54.914.176</b> |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b> |                   |                  |                  |                   |
| Liabilitas derivatif                              | 12.920            | -                | 12.920           | -                 |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 1.220.635         | 1.220.635        | -                | -                 |
| Obligasi subordinasi                              | 2.043.642         | -                | 2.571.986        | -                 |
| <b>Total</b>                                      | <b>3.277.197</b>  | <b>1.220.635</b> | <b>2.584.906</b> | <b>-</b>          |

#### 43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 6 (enam) orang Komisaris dan 8 (delapan) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

##### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep “*four eyes*” principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
  1. *Secured loans*
  2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                   | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|---------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Giro pada Bank Indonesia                          | 3.822.383           | 2.169.548               |
| Giro pada bank lain                               | 431.648             | 1.020.529               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | 12.756.424          | 6.982.761               |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 6.873.347           | -                       |
| Obligasi pemerintah                               | 6.696.170           | 4.947.062               |
| Pinjaman yang diberikan                           | 55.658.265          | 56.294.265              |
| Aset lain-lain *)                                 | 3.581.975           | 2.394.904               |
| <b>Total</b>                                      | <b>89.820.212</b>   | <b>73.809.069</b>       |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

|                                                    | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|----------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan            | 2.888.802           | 2.375.932               |
| Garansi yang diterbitkan                           | 82.671              | 60.901                  |
| <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan | 96.051              | 6.379                   |
| <b>Total</b>                                       | <b>3.067.524</b>    | <b>2.443.212</b>        |

(i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

|                                                   | <b>30 Juni 2021</b> |                                     |                                 |
|---------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
|                                                   | <b>Pemerintah</b>   | <b>Bank Indonesia dan bank lain</b> | <b>Korporasi dan perorangan</b> |
| Giro pada Bank Indonesia                          | -                   | 3.822.383                           | -                               |
| Giro pada bank lain                               | -                   | 431.648                             | -                               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | -                   | 12.756.424                          | -                               |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | -                   | 6.873.347                           | -                               |
| Obligasi pemerintah                               | 6.696.170           | -                                   | -                               |
| Pinjaman yang diberikan                           | -                   | 6                                   | 55.658.259                      |
| Tagihan akseptasi                                 | -                   | 9.496                               | -                               |
| Aset lain-lain *)                                 | -                   | -                                   | 3.581.975                       |
| <b>Total</b>                                      | <b>6.696.170</b>    | <b>23.893.304</b>                   | <b>59.240.234</b>               |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| 31 Desember 2020                                   |                  |                                 |                             |                   |
|----------------------------------------------------|------------------|---------------------------------|-----------------------------|-------------------|
|                                                    | Pemerintah       | Bank Indonesia<br>dan bank lain | Korporasi dan<br>perorangan |                   |
| Giro pada Bank Indonesia                           | -                | 2.169.548                       | -                           | 2.169.548         |
| Giro pada bank lain                                | -                | 1.020.529                       | -                           | 1.020.529         |
| Penempatan pada<br>Bank Indonesia<br>dan bank lain | -                | 6.982.761                       | -                           | 6.982.761         |
| Obligasi pemerintah                                | 4.947.062        | -                               | -                           | 4.947.062         |
| Pinjaman yang diberikan                            | -                | 538                             | 56.293.727                  | 56.294.265        |
| Aset lain-lain *)                                  | -                | -                               | 2.394.904                   | 2.394.904         |
| <b>Total</b>                                       | <b>4.947.062</b> | <b>10.173.376</b>               | <b>58.688.631</b>           | <b>73.809.069</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

| 30 Juni 2021                                                                      |                                 |                             |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------------|
|                                                                                   | Bank Indonesia<br>dan bank lain | Korporasi dan<br>perorangan | Total            |
| Fasilitas pinjaman yang<br>belum digunakan                                        | 67.992                          | 2.820.810                   | 2.888.802        |
| Garansi yang diterbitkan<br><i>Irrevocable letter of credit</i><br>masih berjalan | -                               | 82.671                      | 82.671           |
|                                                                                   | -                               | 96.051                      | 96.051           |
| <b>Total</b>                                                                      | <b>67.992</b>                   | <b>2.999.532</b>            | <b>3.067.524</b> |

| 31 Desember 2020                                                                  |                                 |                             |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------------|
|                                                                                   | Bank Indonesia<br>dan bank lain | Korporasi dan<br>perorangan | Total            |
| Fasilitas pinjaman yang<br>belum digunakan                                        | 12.448                          | 2.363.484                   | 2.375.932        |
| Garansi yang diterbitkan<br><i>Irrevocable letter of credit</i><br>masih berjalan | -                               | 60.901                      | 60.901           |
|                                                                                   | -                               | 6.379                       | 6.379            |
| <b>Total</b>                                                                      | <b>12.448</b>                   | <b>2.430.764</b>            | <b>2.443.212</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

| 30 Juni 2021                                      |                               |                |                |               |                          |                   |
|---------------------------------------------------|-------------------------------|----------------|----------------|---------------|--------------------------|-------------------|
|                                                   | Jawa, Bali dan/<br>and Lombok | Sumatera       | Kalimantan     | Sulawesi      | Maluku dan/<br>and Papua | Total             |
| Giro pada Bank Indonesia                          | 3.822.383                     | -              | -              | -             | -                        | 3.822.383         |
| Giro pada bank lain                               | 431.545                       | 97             | -              | 6             | -                        | 431.648           |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | 12.756.424                    | -              | -              | -             | -                        | 12.756.424        |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 6.873.347                     | -              | -              | -             | -                        | 6.873.347         |
| Obligasi pemerintah                               | 6.696.170                     | -              | -              | -             | -                        | 6.696.170         |
| Pinjaman yang diberikan                           | 55.298.448                    | 186.688        | 128.510        | 40.295        | 4.324                    | 55.658.265        |
| Tagihan akseptasi                                 | 9.496                         | -              | -              | -             | -                        | 9.496             |
| Aset lain-lain *)                                 | 3.579.079                     | 1.708          | 833            | 321           | 34                       | 3.581.975         |
| <b>Total</b>                                      | <b>89.466.892</b>             | <b>188.493</b> | <b>129.343</b> | <b>40.622</b> | <b>4.358</b>             | <b>89.829.708</b> |

| 31 Desember 2020                             |                               |                |                |               |                          |                   |
|----------------------------------------------|-------------------------------|----------------|----------------|---------------|--------------------------|-------------------|
|                                              | Jawa, Bali dan/<br>and Lombok | Sumatera       | Kalimantan     | Sulawesi      | Maluku dan/<br>and Papua | Total             |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 2.169.548                     | -              | -              | -             | -                        | 2.169.548         |
| Giro pada bank lain                          | 1.019.987                     | 187            | -              | 355           | -                        | 1.020.529         |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.982.761                     | -              | -              | -             | -                        | 6.982.761         |
| Obligasi pemerintah                          | 4.947.062                     | -              | -              | -             | -                        | 4.947.062         |
| Pinjaman yang diberikan                      | 55.875.547                    | 206.018        | 164.511        | 42.882        | 5.307                    | 56.294.265        |
| Aset lain-lain *)                            | 2.391.250                     | 1.814          | 1.015          | 772           | 53                       | 2.394.904         |
| <b>Total</b>                                 | <b>73.386.155</b>             | <b>208.019</b> | <b>165.526</b> | <b>44.009</b> | <b>5.360</b>             | <b>73.809.069</b> |

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

| 30 Juni 2021                                |                          |                |               |               |                     |                  |
|---------------------------------------------|--------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------------|------------------|
|                                             | Jawa, Bali dan<br>Lombok | Sumatera       | Kalimantan    | Sulawesi      | Maluku dan<br>Papua | Total            |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan     | 2.665.581                | 106.946        | 95.567        | 20.045        | 663                 | 2.888.802        |
| Garansi yang diterbitkan                    | 72.771                   | 8.800          | -             | 500           | 600                 | 82.671           |
| Irrevocable Letter of Credit masih berjalan | 96.051                   | -              | -             | -             | -                   | 96.051           |
| <b>Total</b>                                | <b>2.834.403</b>         | <b>115.746</b> | <b>95.567</b> | <b>20.545</b> | <b>1.263</b>        | <b>3.067.524</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| 31 Desember 2020                    |                          |               |               |               |                     |                  |
|-------------------------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------|------------------|
|                                     | Jawa, Bali dan<br>Lombok | Sumatera      | Kalimantan    | Sulawesi      | Maluku dan<br>Papua | Total            |
| Fasilitas pinjaman                  |                          |               |               |               |                     |                  |
| yang belum digunakan                | 2.234.629                | 59.445        | 65.430        | 16.293        | 135                 | 2.375.932        |
| Garansi yang diterbitkan            | 59.082                   | 1.619         | -             | -             | 200                 | 60.901           |
| <i>Irrevocable Letter of Credit</i> | 6.379                    | -             | -             | -             | -                   | 6.379            |
| <b>Total</b>                        | <b>2.300.090</b>         | <b>61.064</b> | <b>65.430</b> | <b>16.293</b> | <b>335</b>          | <b>2.443.212</b> |

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

| 30 Juni 2021                 |                   |                  |                  |                   |
|------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                              | <i>Stage 1</i>    | <i>Stage 2</i>   | <i>Stage 3</i>   | Total             |
| Giro pada Bank Indonesia     | 3.822.383         | -                | -                | 3.822.383         |
| Giro pada bank lain          | 431.648           | -                | -                | 431.648           |
| Penempatan pada              |                   |                  |                  |                   |
| Bank Indonesia dan bank lain | 12.756.424        | -                | -                | 12.756.424        |
| Efek yang dibeli             |                   |                  |                  |                   |
| dengan janji dijual kembali  | 6.873.347         | -                | -                | 6.873.347         |
| Obligasi Pemerintah          | 6.696.170         | -                | -                | 6.696.170         |
| Pinjaman yang diberikan      | 44.326.069        | 8.213.691        | 3.118.505        | 55.658.265        |
| Aset lain-lain *)            | 3.581.975         | -                | -                | 3.581.975         |
| <b>Total</b>                 | <b>78.488.016</b> | <b>8.213.691</b> | <b>3.118.505</b> | <b>89.820.212</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

| 31 Desember 2020             |                   |                   |                  |                   |
|------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                              | <i>Stage 1</i>    | <i>Stage 2</i>    | <i>Stage 3</i>   | Total             |
| Giro pada Bank Indonesia     | 2.169.548         | -                 | -                | 2.169.548         |
| Giro pada bank lain          | 1.020.529         | -                 | -                | 1.020.529         |
| Penempatan pada              |                   |                   |                  |                   |
| Bank Indonesia dan bank lain | 6.982.761         | -                 | -                | 6.982.761         |
| Obligasi Pemerintah          | 4.947.062         | -                 | -                | 4.947.062         |
| Pinjaman yang diberikan      | 38.270.147        | 14.124.975        | 3.899.143        | 56.294.265        |
| Aset lain-lain *)            | 2.394.904         | -                 | -                | 2.394.904         |
| <b>Total</b>                 | <b>55.784.951</b> | <b>14.124.975</b> | <b>3.899.143</b> | <b>73.809.069</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

| 30 Juni 2021                                                  |                   |                  |                  |                   |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                                                               | Stage 1           | Stage 2          | Stage 3          | Total             |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | 3.822.383         | -                | -                | 3.822.383         |
| Giro pada bank lain                                           | 431.592           | -                | -                | 431.592           |
| Penempatan pada bank lain                                     | 12.756.424        | -                | -                | 12.756.424        |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                  | 6.873.347         | -                | -                | 6.873.347         |
| Obligasi Pemerintah                                           |                   |                  |                  |                   |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3.747.188         | -                | -                | 3.747.188         |
| Diukur pada biaya amortisasi                                  | 2.948.982         | -                | -                | 2.948.982         |
| Pinjaman yang diberikan - neto                                | 44.285.426        | 8.173.217        | 1.590.856        | 54.049.499        |
| Aset lain-lain *)                                             | 3.581.975         | -                | -                | 3.581.975         |
| <b>Total</b>                                                  | <b>78.447.317</b> | <b>8.173.217</b> | <b>1.590.856</b> | <b>88.211.390</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

| 31 Desember 2020                                              |                   |                   |                  |                   |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                                                               | Stage 1           | Stage 2           | Stage 3          | Total             |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | 2.169.548         | -                 | -                | 2.169.548         |
| Giro pada bank lain                                           | 1.020.397         | -                 | -                | 1.020.397         |
| Penempatan pada bank lain                                     | 6.982.761         | -                 | -                | 6.982.761         |
| Obligasi Pemerintah                                           |                   |                   |                  |                   |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3.360.408         | -                 | -                | 3.360.408         |
| Diukur pada biaya amortisasi                                  | 1.586.654         | -                 | -                | 1.586.654         |
| Pinjaman yang diberikan - neto                                | 38.245.574        | 14.015.227        | 1.644.226        | 53.905.027        |
| Aset lain-lain *)                                             | 2.394.904         | -                 | -                | 2.394.904         |
| <b>Total</b>                                                  | <b>55.760.246</b> | <b>14.015.227</b> | <b>1.644.226</b> | <b>71.419.699</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

Analisa umur pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

| 30 Juni 2021      |                   |                  |                  |                   |
|-------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                   | Stage 1           | Stage 2          | Stage 3          | Total             |
| Modal kerja       | 41.826.922        | 7.822.863        | 3.065.323        | 52.715.108        |
| Investasi         | 2.421.905         | 388.960          | 33.981           | 2.844.846         |
| Konsumsi          | 74.841            | 1.868            | 19.201           | 95.910            |
| Pinjaman karyawan | 2.401             | -                | -                | 2.401             |
| <b>Total</b>      | <b>44.326.069</b> | <b>8.213.691</b> | <b>3.118.505</b> | <b>55.658.265</b> |

  

| 31 Desember 2020  |                   |                   |                  |                   |
|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                   | Stage 1           | Stage 2           | Stage 3          | Total             |
| Modal kerja       | 36.399.373        | 11.079.679        | 3.849.446        | 51.328.498        |
| Investasi         | 1.788.172         | 3.042.697         | 33.130           | 4.863.999         |
| Konsumsi          | 79.640            | 2.599             | 16.567           | 98.806            |
| Pinjaman karyawan | 2.962             | -                 | -                | 2.962             |
| <b>Total</b>      | <b>38.270.147</b> | <b>14.124.975</b> | <b>3.899.143</b> | <b>56.294.265</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

| <b>30 Juni 2021</b>                         |                   |                  |                  |                   |
|---------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
|                                             | <b>Stage 1</b>    | <b>Stage 2</b>   | <b>Stage 3</b>   | <b>Total</b>      |
| <b>Rupiah</b>                               |                   |                  |                  |                   |
| Konstruksi                                  | 19.580.026        | 2.300.961        | 504.279          | 22.385.266        |
| Jasa bisnis                                 | 9.178.487         | 2.754.534        | 132.592          | 12.065.613        |
| Perdagangan                                 | 8.760.710         | 1.783.474        | 604.419          | 11.148.603        |
| Pertambangan                                | 1.431.876         | 570.700          | 164.885          | 2.167.461         |
| Industri                                    | 899.826           | 375.421          | 348.914          | 1.624.161         |
| Pertanian dan perikanan                     | 1.028.390         | 376.943          | 511.374          | 1.916.707         |
| Jasa pelayanan sosial                       | 1.339.619         | 5.595            | 110.756          | 1.455.970         |
| Transportasi                                | 986.246           | 6.257            | 375.815          | 1.368.318         |
| Restoran dan hotel                          | 88.294            | 3.136            | 11.391           | 102.821           |
| Lain-lain                                   | 293.864           | 1.870            | 19.201           | 314.935           |
| Sub-total                                   | 43.587.338        | 8.178.891        | 2.783.626        | 54.549.855        |
| <b>Mata uang asing</b>                      |                   |                  |                  |                   |
| Perdagangan                                 | 362.500           | -                | 304.500          | 667.000           |
| Pertambangan                                | -                 | 34.800           | 30.379           | 65.179            |
| Jasa bisnis                                 | 13.731            | -                | -                | 13.731            |
| Lain-lain                                   | 362.500           | -                | -                | 362.500           |
| Sub-total                                   | 738.731           | 34.800           | 334.879          | 1.108.410         |
| Total                                       | 44.326.069        | 8.213.691        | 3.118.505        | 55.658.265        |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (40.643)          | (40.474)         | (1.527.649)      | (1.608.766)       |
| <b>Neto</b>                                 | <b>44.285.426</b> | <b>8.173.217</b> | <b>1.590.856</b> | <b>54.049.499</b> |

  

| <b>31 Desember 2020</b>                     |                   |                   |                  |                   |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
|                                             | <b>Stage 1</b>    | <b>Stage 2</b>    | <b>Stage 3</b>   | <b>Total</b>      |
| <b>Rupiah</b>                               |                   |                   |                  |                   |
| Konstruksi                                  | 15.859.964        | 5.192.625         | 919.282          | 21.971.871        |
| Jasa bisnis                                 | 7.411.988         | 5.591.955         | 555.082          | 13.559.025        |
| Perdagangan                                 | 8.236.301         | 1.970.608         | 819.021          | 11.025.930        |
| Pertambangan                                | 1.555.894         | 615.595           | 165.006          | 2.336.495         |
| Industri                                    | 1.299.959         | 1.766             | 329.849          | 1.631.574         |
| Pertanian dan perikanan                     | 633.023           | 673.129           | 278.041          | 1.584.193         |
| Jasa pelayanan sosial                       | 1.177.187         | 33.829            | 110.784          | 1.321.800         |
| Transportasi                                | 997.819           | 6.651             | 369.189          | 1.373.659         |
| Restoran dan hotel                          | 96.499            | 2.498             | 11.836           | 110.833           |
| Lain-lain                                   | 285.708           | 2.599             | 16.567           | 304.874           |
| Sub-total                                   | 37.554.342        | 14.091.255        | 3.574.657        | 55.220.254        |
| <b>Mata uang asing</b>                      |                   |                   |                  |                   |
| Perdagangan                                 | 351.250           | -                 | 295.050          | 646.300           |
| Pertambangan                                | -                 | 33.720            | 29.436           | 63.156            |
| Jasa bisnis                                 | 13.305            | -                 | -                | 13.305            |
| Lain-lain                                   | 351.250           | -                 | -                | 351.250           |
| Sub-total                                   | 715.805           | 33.720            | 324.486          | 1.074.011         |
| Total                                       | 38.270.147        | 14.124.975        | 3.899.143        | 56.294.265        |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (24.573)          | (109.748)         | (2.254.917)      | (2.389.238)       |
| <b>Neto</b>                                 | <b>38.245.574</b> | <b>14.015.227</b> | <b>1.644.226</b> | <b>53.905.027</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

| 30 Juni 2021                   |                  |                       |
|--------------------------------|------------------|-----------------------|
|                                | Aset             | Liabilitas            |
|                                |                  | Posisi devisa<br>neto |
| Dolar Amerika Serikat          | 3.243.367        | 3.011.627             |
| Dolar Singapura                | 372.578          | 372.897               |
| Dolar Australia                | 660              | -                     |
| Euro                           | 60               | -                     |
| Dolar Hongkong                 | 2                | -                     |
| <b>Total</b>                   | <b>3.616.667</b> | <b>3.384.524</b>      |
| Total modal 30 Mei 2021        |                  | 12.206.074            |
| Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) |                  | 1,91%                 |
| Rasio maksimum PDN             |                  | 20%                   |

| 31 Desember 2020               |                  |                       |
|--------------------------------|------------------|-----------------------|
|                                | Aset             | Liabilitas            |
|                                |                  | Posisi devisa<br>neto |
| Dolar Amerika Serikat          | 3.467.208        | 3.211.011             |
| Dolar Singapura                | 913.102          | 916.768               |
| Dolar Australia                | 264              | -                     |
| Euro                           | 60               | -                     |
| Dolar Hongkong                 | 2                | -                     |
| <b>Total</b>                   | <b>4.380.636</b> | <b>4.127.779</b>      |
| Total modal 31 Desember 2020   |                  | 13.983.851            |
| Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) |                  | 1,86%                 |
| Rasio maksimum PDN             |                  | 20%                   |

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                   | 30 Juni 2021 |                 | 31 Desember 2020 |                 |
|---------------------------------------------------|--------------|-----------------|------------------|-----------------|
|                                                   | Rupiah       | Mata uang asing | Rupiah           | Mata uang asing |
| <b>Aset</b>                                       |              |                 |                  |                 |
| Giro pada bank lain                               | 1,21%        | -               | 0,46%            | -               |
| Penempatan pada Bank Indonesia                    | 3,07%        | 0,02%           | 3,79%            | 0,32%           |
| Penempatan pada bank lain                         | 2,91%        | -               | 4,03%            | -               |
| Efek-efek                                         |              |                 |                  |                 |
| Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito |              |                 |                  |                 |
| Bank Indonesia                                    | -            | -               | 4,64%            | -               |
| Obligasi korporasi                                | -            | -               | 8,34%            | -               |
| <i>Negotiable certificate of deposit</i>          | -            | -               | 6,76%            | -               |
| <i>Medium term note</i>                           | -            | -               | 8,60%            | -               |
| Obligasi Pemerintah                               | 5,57%        | 3,68%           | 6,20%            | 3,64%           |
| Tagihan derivatif                                 |              |                 |                  |                 |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 3,56%        | -               | 4,96%            | -               |
| Pinjaman yang diberikan - neto                    | 9,82%        | 5,18%           | 9,32%            | 5,17%           |
| <b>Liabilitas</b>                                 |              |                 |                  |                 |
| Simpanan nasabah                                  |              |                 |                  |                 |
| Giro                                              | 3,54%        | 0,39%           | 4,71%            | 1,13%           |
| Tabungan                                          | 2,67%        | 0,69%           | 5,66%            | 0,50%           |
| Deposito                                          | 6,81%        | 2,73%           | 7,30%            | 2,89%           |
| Simpanan dari bank lain                           |              |                 |                  |                 |
| Giro                                              | 5,93%        | -               | 1,49%            | -               |
| Tabungan                                          | 7,38%        | -               | 7,45%            | -               |
| Deposito                                          | 7,01%        | -               | 7,31%            | -               |
| Call Money                                        | 4,00%        | -               | 4,42%            | -               |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 4,49%        | -               | 4,69%            | -               |
| Obligasi subordinasi                              | 11,63%       | -               | 11,62%           | -               |

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                  | 30 Juni 2021        |                         |                          |                      |                     |
|----------------------------------|---------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------|---------------------|
|                                  | <u>≤ 1 bulan</u>    | <u>&gt; 1 - 3 bulan</u> | <u>&gt; 3 - 12 bulan</u> | <u>&gt; 12 bulan</u> | <u>Total</u>        |
| <b>Aset</b>                      |                     |                         |                          |                      |                     |
| Giro pada Bank                   |                     |                         |                          |                      |                     |
| Indonesia                        | 3.822.383           | -                       | -                        | -                    | 3.822.383           |
| Giro pada bank lain - neto       | 431.592             | -                       | -                        | -                    | 431.592             |
| Penempatan pada                  |                     |                         |                          |                      |                     |
| Bank Indonesia                   |                     |                         |                          |                      |                     |
| dan bank lain                    | 12.756.424          | -                       | -                        | -                    | 12.756.424          |
| Efek-efek - neto                 | -                   | -                       | -                        | -                    | -                   |
| Efek-efek yang dibeli            |                     |                         |                          |                      |                     |
| dengan janji dijual              |                     |                         |                          |                      |                     |
| kembali                          | 6.873.347           | -                       | -                        | -                    | 6.873.347           |
| Obligasi pemerintah              | 350.623             | 321.636                 | 2.959.806                | 3.064.105            | 6.696.170           |
| Pinjaman yang                    |                     |                         |                          |                      |                     |
| diberikan - neto                 | 26.884.207          | 6.543.364               | 14.698.121               | 5.923.807            | 54.049.499          |
| <b>Total aset keuangan</b>       | <b>51.118.576</b>   | <b>6.865.000</b>        | <b>17.657.927</b>        | <b>8.987.912</b>     | <b>84.629.415</b>   |
| <b>Liabilitas</b>                |                     |                         |                          |                      |                     |
| Simpanan dari nasabah            |                     |                         |                          |                      |                     |
| Giro                             | 3.433.624           | -                       | -                        | -                    | 3.433.624           |
| Tabungan                         | 15.817.304          | 2.419                   | 14.635                   | 9.469                | 15.843.827          |
| Deposito berjangka               | 42.434.055          | 18.256.533              | 10.066.094               | 140.880              | 70.897.562          |
| Simpanan dari bank lain          | 2.491.864           | 1.071.757               | 402.000                  | -                    | 3.965.621           |
| Efek yang dijual dengan          |                     |                         |                          |                      |                     |
| janji dibeli kembali             | -                   | 303.465                 | -                        | -                    | 303.465             |
| Obligasi subordinasi             | -                   | -                       | 255.374                  | 1.790.044            | 2.045.418           |
| <b>Total liabilitas keuangan</b> | <b>64.176.847</b>   | <b>19.634.174</b>       | <b>10.738.103</b>        | <b>1.940.393</b>     | <b>96.489.517</b>   |
| <b>Jumlah gap repricing</b>      |                     |                         |                          |                      |                     |
| suku bunga                       | <b>(13.058.271)</b> | <b>(12.769.174)</b>     | <b>6.919.824</b>         | <b>7.047.519</b>     | <b>(11.860.102)</b> |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                              | 31 Desember 2020    |                    |                   |                   | Total              |
|----------------------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
|                                              | ≤ 1 bulan           | > 1 - 3 bulan      | > 3 - 12 bulan    | > 12 bulan        |                    |
| <b>Aset</b>                                  |                     |                    |                   |                   |                    |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 2.169.548           | -                  | -                 | -                 | 2.169.548          |
| Giro pada bank lain - neto                   | 1.020.397           | -                  | -                 | -                 | 1.020.397          |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.982.761           | -                  | -                 | -                 | 6.982.761          |
| Obligasi pemerintah                          | 260.439             | 2.244.876          | 495.917           | 1.945.830         | 4.947.062          |
| Pinjaman yang diberikan - neto               | 28.051.815          | 4.721.584          | 12.654.299        | 8.477.329         | 53.905.027         |
| <b>Total aset keuangan</b>                   | <b>38.484.960</b>   | <b>6.966.460</b>   | <b>13.150.216</b> | <b>10.423.159</b> | <b>69.024.795</b>  |
| <b>Liabilitas</b>                            |                     |                    |                   |                   |                    |
| Simpanan dari nasabah                        |                     |                    |                   |                   |                    |
| Giro                                         | 3.354.897           | -                  | -                 | -                 | 3.354.897          |
| Tabungan                                     | 12.694.133          | 3.698              | 11.029            | 13.820            | 12.722.680         |
| Deposito berjangka                           | 36.213.520          | 13.846.363         | 6.182.903         | 37.058            | 56.279.844         |
| Simpanan dari bank lain                      | 1.921.978           | 816.787            | 31.100            | -                 | 2.769.865          |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 100.340             | 506.591            | 613.704           | -                 | 1.220.635          |
| Obligasi subordinasi                         | -                   | -                  | 255.005           | 1.788.637         | 2.043.642          |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>             | <b>54.284.868</b>   | <b>15.173.439</b>  | <b>7.093.741</b>  | <b>1.839.515</b>  | <b>78.391.563</b>  |
| <b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>       | <b>(15.799.908)</b> | <b>(8.206.979)</b> | <b>6.056.475</b>  | <b>8.583.644</b>  | <b>(9.366.768)</b> |

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

|                                                                                 | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------|
| Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel | (326.712)    | (263.022)        |
| Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel  | 326.712      | 263.022          |

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

| 30 Juni 2021                      |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|------------------|
|                                   | Nilai tercatat     | Tidak Memiliki<br>jatuh tempo | ≤ 1 bulan           | > 1 - 3 bulan       | > 3 - 12 bulan    | > 12 bulan       |
| <b>Aset</b>                       |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| Kas                               | 254.422            | 254.422                       | -                   | -                   | -                 | -                |
| Giro pada Bank                    |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| Indonesia                         | 3.822.383          | 3.822.383                     | -                   | -                   | -                 | -                |
| Giro pada bank lain               | 431.648            | 431.648                       | -                   | -                   | -                 | -                |
| Penempatan pada                   |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| Bank Indonesia dan bank lain      | 12.756.424         | 12.756.424                    | -                   | -                   | -                 | -                |
| Efek-efek yang dibeli             |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| dengan janji dijual kembali       | 6.873.347          | -                             | 6.873.347           | -                   | -                 | -                |
| Obligasi pemerintah               | 6.696.170          | -                             | 350.623             | 321.636             | 2.959.806         | 3.064.105        |
| Pinjaman yang diberikan           | 55.658.265         | -                             | 28.296.806          | 6.551.851           | 14.795.360        | 6.014.248        |
| Tagihan akseptasi                 | 9.496              | -                             | 396                 | 8.555               | 258               | 287              |
| Aset lain-lain*)                  | 3.581.975          | 17.453                        | 3.564.522           | -                   | -                 | -                |
| <b>Total aset keuangan</b>        | <b>90.084.130</b>  | <b>17.282.330</b>             | <b>39.085.694</b>   | <b>6.882.042</b>    | <b>17.755.424</b> | <b>9.078.640</b> |
| <b>Liabilitas</b>                 |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| Liabilitas segera                 | 314.888            | -                             | 314.888             | -                   | -                 | -                |
| Simpanan dari nasabah             |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| Giro                              | 3.433.624          | 3.433.624                     | -                   | -                   | -                 | -                |
| Tabungan                          | 15.843.827         | -                             | 15.817.304          | 2.419               | 14.635            | 9.469            |
| Deposito                          | 70.897.562         | -                             | 42.434.055          | 18.256.533          | 10.066.094        | 140.880          |
| Simpanan dari bank lain           | 3.965.621          | 516.222                       | 1.975.642           | 1.071.757           | 402.000           | -                |
| Efek-efek yang dibeli             |                    |                               |                     |                     |                   |                  |
| dengan janji dijual kembali       | 303.465            | -                             | -                   | 303.465             | -                 | -                |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 42.175             | -                             | -                   | 42.175              | -                 | -                |
| Liabilitas akseptasi              | 9.496              | -                             | 396                 | 8.843               | 257               | -                |
| Liabilitas lain-lain***)          | 1.461              | -                             | -                   | -                   | -                 | 1.461            |
| Obligasi subordinasi              | 2.045.438          | -                             | -                   | -                   | 255.405           | 1.790.033        |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>  | <b>96.857.557</b>  | <b>3.949.846</b>              | <b>60.542.285</b>   | <b>19.685.192</b>   | <b>10.738.391</b> | <b>1.941.843</b> |
| <b>Aset (liabilitas) - neto</b>   | <b>(6.773.427)</b> | <b>13.332.484</b>             | <b>(21.456.591)</b> | <b>(12.803.150)</b> | <b>7.017.033</b>  | <b>7.136.797</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

\*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi dan liabilitas sewa.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                   | 31 Desember 2020   |                               |                     |                    |                   |                   |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|                                   | Nilai tercatat     | Tidak Memiliki<br>jatuh tempo | ≤ 1 bulan           | > 1 - 3 bulan      | > 3 - 12 bulan    | > 12 bulan        |
| <b>Aset</b>                       |                    |                               |                     |                    |                   |                   |
| Kas                               | 291.498            | 291.498                       | -                   | -                  | -                 | -                 |
| Giro pada Bank                    |                    |                               |                     |                    |                   |                   |
| Indonesia                         | 2.169.548          | 2.169.548                     | -                   | -                  | -                 | -                 |
| Giro pada bank lain               | 1.020.529          | 1.020.529                     | -                   | -                  | -                 | -                 |
| Penempatan pada                   |                    |                               |                     |                    |                   |                   |
| Bank Indonesia dan bank lain      | 6.982.761          | -                             | 6.982.761           | -                  | -                 | -                 |
| Obligasi pemerintah               | 4.947.062          | -                             | 260.439             | 2.244.876          | 495.917           | 1.945.830         |
| Pinjaman yang diberikan           | 56.294.265         | -                             | 29.534.755          | 5.151.885          | 12.996.923        | 8.610.702         |
| Aset lain-lain*)                  | 2.394.904          | 17.467                        | 469.660             | -                  | -                 | 1.907.777         |
| <b>Total aset keuangan</b>        | <b>74.100.567</b>  | <b>3.499.042</b>              | <b>37.247.615</b>   | <b>7.396.761</b>   | <b>13.492.840</b> | <b>12.464.309</b> |
| <b>Liabilitas</b>                 |                    |                               |                     |                    |                   |                   |
| Liabilitas segera                 | 319.304            | -                             | 319.304             | -                  | -                 | -                 |
| Simpanan dari nasabah             |                    |                               |                     |                    |                   |                   |
| Giro                              | 3.354.897          | 3.354.897                     | -                   | -                  | -                 | -                 |
| Tabungan                          | 12.722.680         | -                             | 12.694.133          | 3.698              | 11.029            | 13.820            |
| Deposito                          | 56.279.844         | -                             | 36.213.520          | 13.846.363         | 6.182.903         | 37.058            |
| Simpanan dari bank lain           | 2.769.865          | 523.469                       | 1.398.509           | 816.787            | 31.100            | -                 |
| Efek-efek yang dibeli             |                    |                               |                     |                    |                   |                   |
| dengan janji dijual kembali       | 1.220.635          | -                             | 100.340             | 506.591            | 613.704           | -                 |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 240.375            | -                             | -                   | 240.375            | -                 | -                 |
| Liabilitas derivatif              | 12.920             | 12.920                        | -                   | -                  | -                 | -                 |
| Liabilitas lain-lain***)          | 1.310              | -                             | -                   | -                  | -                 | 1.310             |
| Obligasi subordinasi              | 2.043.642          | -                             | -                   | -                  | 255.005           | 1.788.637         |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>  | <b>78.965.472</b>  | <b>3.891.286</b>              | <b>50.725.806</b>   | <b>15.413.814</b>  | <b>7.093.741</b>  | <b>1.840.825</b>  |
| <b>Aset (liabilitas) - neto</b>   | <b>(4.864.905)</b> | <b>(392.244)</b>              | <b>(13.478.191)</b> | <b>(8.017.053)</b> | <b>6.399.099</b>  | <b>10.623.484</b> |

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

\*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi dan liabilitas sewa.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

|                                  | 30 Juni 2021      |                               |                   |                   |                   |                  |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
|                                  | Nilai jatuh tempo | Tidak Memiliki<br>jatuh tempo | ≤ 1 bulan         | > 1 - 3 bulan     | > 3 - 12 bulan    | > 12 bulan       |
| <b>Liabilitas</b>                |                   |                               |                   |                   |                   |                  |
| Liabilitas segera                | 314.888           | -                             | 314.888           | -                 | -                 | -                |
| Simpanan dari nasabah            |                   |                               |                   |                   |                   |                  |
| Giro                             | 3.443.618         | 3.433.624                     | 9.994             | -                 | -                 | -                |
| Tabungan                         | 15.844.951        | -                             | 15.817.372        | 2.547             | 14.991            | 10.041           |
| Deposito                         | 71.494.800        | -                             | 42.682.373        | 18.460.612        | 10.210.839        | 140.976          |
| Simpanan dari bank lain          | 4.022.473         | 516.222                       | 2.001.020         | 1.090.225         | 415.006           | -                |
| Efek-efek yang dijual dengan     |                   |                               |                   |                   |                   |                  |
| janji dibeli kembali             | 317.426           | -                             | -                 | 317.426           | -                 | -                |
| Liabilitas akseptasi             | 9.496             | -                             | 396               | 8.843             | 257               | -                |
| Biaya yang masih harus dibayar*) | 42.175            | -                             | -                 | 42.175            | -                 | -                |
| Liabilitas lain-lain**)          | 1.461             | -                             | -                 | -                 | -                 | 1.461            |
| Obligasi subordinasi             | 2.830.455         | -                             | 47.954            | 7.994             | 407.655           | 2.366.852        |
| <b>Total liabilitas keuangan</b> | <b>98.321.743</b> | <b>3.949.846</b>              | <b>60.873.997</b> | <b>19.929.822</b> | <b>11.048.748</b> | <b>2.519.330</b> |

\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi, liabilitas sewa dan bunga efek-efek yang dijual dengan janjiji dibeli kembali

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                   | 31 Desember 2020  |                            |                   |                   |                  |                  |
|---------------------------------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|-------------------|------------------|------------------|
|                                                   | Nilai jatuh tempo | Tidak Memiliki jatuh tempo | ≤ 1 bulan         | > 1 - 3 bulan     | > 3 - 12 bulan   | > 12 bulan       |
| <b>Liabilitas</b>                                 |                   |                            |                   |                   |                  |                  |
| Liabilitas segera                                 | 319.304           | -                          | 319.304           | -                 | -                | -                |
| Simpanan dari nasabah                             |                   |                            |                   |                   |                  |                  |
| Giro                                              | 3.365.592         | 3.354.897                  | 10.695            | -                 | -                | -                |
| Tabungan                                          | 12.723.927        | -                          | 12.694.207        | 3.835             | 11.455           | 14.430           |
| Deposito                                          | 56.766.448        | -                          | 36.436.746        | 14.005.690        | 6.286.933        | 37.079           |
| Simpanan dari bank lain                           | 2.783.451         | 523.469                    | 1.407.208         | 821.107           | 31.667           | -                |
| Liabilitas derivatif                              | 12.920            | 12.920                     | -                 | -                 | -                | -                |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 1.257.715         | -                          | 101.568           | 517.872           | 638.275          | -                |
| Biaya yang masih harus dibayar*)                  | 240.375           | -                          | -                 | 240.375           | -                | -                |
| Liabilitas lain-lain**)                           | 1.310             | -                          | -                 | -                 | -                | 1.310            |
| Obligasi subordinasi                              | 2.942.350         | -                          | 47.954            | 7.994             | 423.642          | 2.462.760        |
| <b>Total liabilitas keuangan</b>                  | <b>80.413.392</b> | <b>3.891.286</b>           | <b>51.017.682</b> | <b>15.596.873</b> | <b>7.391.972</b> | <b>2.515.579</b> |

\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi, liabilitas sewa dan bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**d. Risiko operasional**

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

**e. Risiko hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**f. Risiko strategis**

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

**g. Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**h. Manajemen risiko permodalan**

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Bank Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

|                                                       | <b>30 Juni 2021</b> | <b>31 Desember 2020</b> |
|-------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|
| Modal                                                 |                     |                         |
| Modal inti (TIER I)                                   |                     |                         |
| Modal inti utama (CET-I)                              | 12.153.937          | 12.078.431              |
| Total modal inti (TIER I)                             | 12.153.937          | 12.078.431              |
| Modal pelengkap (TIER II)                             | 1.745.952           | 1.905.420               |
| <b>Total modal</b>                                    | <b>13.899.889</b>   | <b>13.983.851</b>       |
| Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):                |                     |                         |
| Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik | 89.712.396          | 86.035.096              |
| Risiko operasional                                    | 232.781             | 4.187.712               |
| Risiko pasar                                          | 4.187.712           | 260.189                 |
| Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional | 94.132.890          | 90.482.997              |
| Rasio KPMM                                            |                     |                         |
| Rasio CET-1                                           | 12,91%              | 13,35%                  |
| Rasio TIER I                                          | 12,91%              | 13,35%                  |
| Rasio TIER II                                         | 1,86%               | 2,10%                   |
| Rasio Total                                           | 14,77%              | 15,45%                  |
| Rasio Minimum CET-1                                   | 4,50%               | 4,50%                   |
| Rasio Minimum TIER I                                  | 6,00%               | 6,00%                   |
| Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko          | 9,84%               | 9,84%                   |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73**

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut:

|                                                      | Saldo sebelum<br>penerapan<br>PSAK 71 dan 73 | Kerugian<br>kredit<br>ekspektasian | Sewa           | Saldo setelah<br>penerapan<br>PSAK 71 dan 73 |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------|----------------|----------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                          |                                              |                                    |                |                                              |
| Kas                                                  | 230.306                                      | -                                  | -              | 230.306                                      |
| Giro pada Bank Indonesia                             | 4.948.349                                    | -                                  | -              | 4.948.349                                    |
| Giro pada bank lain - neto                           | 74.330                                       | (11)                               | -              | 74.319                                       |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank lain      | 3.267.323                                    | (58)                               | -              | 3.267.265                                    |
| Efek-efek - neto                                     | 4.143.380                                    | (30)                               | -              | 4.143.350                                    |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji<br>dijual kembali | 6.832.693                                    | -                                  | -              | 6.832.693                                    |
| Obligasi Pemerintah                                  | 1.636.641                                    | -                                  | -              | 1.636.641                                    |
| Pinjaman yang diberikan - neto                       | 69.067.509                                   | (875.777)                          | -              | 68.191.732                                   |
| Biaya dibayar dimuka                                 | 169.274                                      | -                                  | (140.617)      | 28.657                                       |
| Aset tetap - neto                                    | 1.365.010                                    | -                                  | -              | 1.365.010                                    |
| Aset hak-guna - neto                                 | -                                            | -                                  | 181.509        | 181.509                                      |
| Agunan yang diambil alih - neto                      | 108.742                                      | -                                  | -              | 108.742                                      |
| Aset lain-lain - neto                                | 1.565.274                                    | -                                  | -              | 1.565.274                                    |
| <b>TOTAL ASET</b>                                    | <b>93.408.831</b>                            | <b>(875.876)</b>                   | <b>40.892</b>  | <b>92.573.847</b>                            |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                        |                                              |                                    |                |                                              |
| <b>LIABILITAS</b>                                    |                                              |                                    |                |                                              |
| Liabilitas segera                                    | 368.475                                      | -                                  | -              | 368.475                                      |
| Simpanan nasabah                                     | 77.009.109                                   | -                                  | -              | 77.009.109                                   |
| Simpanan dari bank lain                              | 2.800                                        | -                                  | -              | 2.800                                        |
| Utang pajak                                          | 170.402                                      | -                                  | -              | 170.402                                      |
| Biaya yang masih harus dibayar                       | 174.991                                      | -                                  | 46.821         | 221.812                                      |
| Liabilitas pajak tangguhan                           | 147.206                                      | (218.986)                          | (1.482)        | (73.262)                                     |
| Liabilitas imbalan kerja                             | 366.965                                      | -                                  | -              | 366.965                                      |
| Liabilitas lain-lain                                 | 88.580                                       | 69                                 | -              | 88.649                                       |
| Obligasi subordinasi                                 | 2.738.334                                    | -                                  | -              | 2.738.334                                    |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                              | <b>81.066.862</b>                            | <b>(218.917)</b>                   | <b>45.339</b>  | <b>80.893.284</b>                            |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                        |                                              |                                    |                |                                              |
| <b>EKUITAS</b>                                       |                                              |                                    |                |                                              |
| Modal saham                                          | 838.544                                      | -                                  | -              | 838.544                                      |
| Tambahan modal disetor                               | 6.870.014                                    | -                                  | -              | 6.870.014                                    |
| Penghasilan komprehensif lain                        | 747.311                                      | -                                  | -              | 747.311                                      |
| Saldo laba                                           |                                              |                                    |                |                                              |
| Dicadangkan                                          | 113.600                                      | -                                  | -              | 113.600                                      |
| Belum dicadangkan                                    | 3.772.500                                    | (656.959)                          | (4.447)        | 3.111.094                                    |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                 | <b>12.341.969</b>                            | <b>(656.959)</b>                   | <b>(4.447)</b> | <b>11.680.563</b>                            |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                  | <b>93.408.831</b>                            | <b>(875.876)</b>                   | <b>40.892</b>  | <b>92.573.847</b>                            |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**a. Dampak penerapan PSAK 71**

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari *"incurred loss approach"* menjadi "kerugian ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

|                                                    | 1 Januari 2020                                      |                                                     |                  |                                                   |                |                  |                  |                          |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------|----------------|------------------|------------------|--------------------------|
|                                                    | Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55   |                                                     |                  | Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71 |                |                  |                  | Kenaikan/<br>(penurunan) |
|                                                    | Cadangan<br>kerugian<br>penurunan nilai<br>kolektif | Cadangan<br>kerugian<br>penurunan nilai<br>individu | Total            | Stage 1                                           | Stage 2        | Stage 3          | Total            |                          |
| Giro pada Bank lain                                | -                                                   | -                                                   | -                | 11                                                | -              | -                | 11               | 11                       |
| Penempatan pada<br>Bank Indonesia<br>dan Bank lain | -                                                   | -                                                   | -                | 58                                                | -              | -                | 58               | 58                       |
| Efek-efek                                          | -                                                   | -                                                   | -                | 30                                                | -              | -                | 30               | 30                       |
| Pinjaman yang<br>diberikan                         | 693.826                                             | 2.120.752                                           | 2.814.578        | 116.302                                           | 567.446        | 3.006.607        | 3.690.355        | 875.777                  |
| Komitmen dan<br>kontinjensi                        | -                                                   | -                                                   | -                | 69                                                | -              | -                | 69               | 69                       |
| <b>Total</b>                                       | <b>693.826</b>                                      | <b>2.120.752</b>                                    | <b>2.814.578</b> | <b>116.470</b>                                    | <b>567.446</b> | <b>3.006.607</b> | <b>3.690.523</b> | <b>875.945</b>           |

Kerugian penurunan nilai untuk efek-efek diatas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 30 dan nihil berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 55 pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2019.

**b. Dampak penerapan PSAK 73**

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

|                                                                   | <u>Jumlah</u> |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|
| Komitmen sewa operasi yang<br>diungkapkan pada 31 Desember 2019   | 205.158       |
| Diskonto dengan menggunakan<br>suku bunga pinjaman antar Bank     | (72.891)      |
| Ditambah:                                                         |               |
| Komitmen sewa yang tidak diungkapkan<br>pada 31 Desember 2019     | 53.073        |
| Dikurangi:                                                        |               |
| Sewa jangka pendek                                                | (136.500)     |
| Aset bernilai rendah                                              | (2.019)       |
| <b>Jumlah liabilitas sewa yang<br/>diakui pada 1 Januari 2020</b> | <b>46.821</b> |